

PT Holcim Indonesia Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit)
dan 2015 (Tidak diaudit)/
*Consolidated financial statements
as of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
and for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
MARCH 31, 2016 (UNAUDITED) AND FOR THE
THREE MONTH PERIODS ENDED*

PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anaknya

PT Holcim Indonesia Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Gerhard Schutz |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Talavera Suite, 15 th floor, Talavera Office Park
Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta – 12430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ <i>Domicile as
Stated in ID Card</i> | : | Oakwood Premier Cozmo #2506
Jl Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok E4.2 No.1
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : | 2986 1000
Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Mark Anatol Schmidt |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Talavera Suite, 15 th floor, Talavera Office Park
Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta – 12430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/ <i>Domicile as
Stated in ID Card</i> | : | Atmaya Residence Unit2A
Jl. Pelita Dalam No. 8, Cilandak Barat, Jakarta
Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : | 2986 1000
Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |


Menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2016 / April 26, 2016


Gerhard Schutz
Direktur Utama/*President Director*




Mark Anatol Schmidt
Direktur Keuangan/*Finance Director*

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2016 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2015 (AUDITED)
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016 (UNAUDITED) AND
2015 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Board of Director Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	4-5 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7 Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-113 Notes to the Consolidated Financial Statements

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	300.752	2d,2q,4,6	638.335	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2q,4,7a		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	36.207	2n,29	12.462	Related parties
Pihak ketiga - neto	964.270		1.057.145	Third parties - net
Piutang lain-lain - neto	181.879	2q,4,7b	140.002	Other accounts receivable - net
Persediaan	620.011	2e,8	553.364	Inventories
Pajak dibayar di muka	21.584	9a	9.439	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	60.994	2f,9b	52.796	Prepaid expenses
Aset derivatif	46.103	2q,2s,4,11a	-	Derivative assets
Aset lancar lainnya	274.401	4,9c	118.231	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.506.201		2.581.774	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	67.276	2k,26	56.421	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	17.443.158	2g,2o,2r,5,10,31	14.427.080	Property, plant and equipment - net
Goodwill	131.157	2b,2r,5	23.366	Goodwill
Tagihan pengembalian pajak	143.436	2k,26	132.507	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya - neto	133.990	2q,4	100.417	Other non-current assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	17.919.017		14.739.791	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	20.425.218		17.321.565	TOTAL ASSETS

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha		2q,4,12a		Trade accounts payable
Pihak berelasi	49.534	2n,29	35.573	Related parties
Pihak ketiga	1.127.545		1.046.549	Third parties
Hutang lain-lain	384.251	2q,4, 12b,29,31	418.048	Other accounts payable
Hutang pajak	86.930	2k,13,26 2n,2q,	59.195	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	505.046	4,14,29	478.938	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	130.977	2j,28	156.014	benefits liabilities
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak ketiga	871.000	2q,4,15	30.000	Third parties
Hutang sewa pembiayaan jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun	1.369	2o,2q,4,10	6.582	obligations under finance lease
Pinjaman bank jangka panjang jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun				long-term bank loans
Pihak berelasi	199.155	2q,2n,4,16	-	Related parties
Pihak ketiga	1.665.703	2q,4,16	1.726.542	Third parties
Liabilitas derivatif	3.465	2s,4,11a	-	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>5.024.975</u>		<u>3.957.441</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	628.394	2k,5,26	239.523	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman bank jangka panjang setelah				Long-term bank loans - net of
dikurangi bagian jatuh tempo				current maturities
dalam satu tahun		2q,4,16		Related parties
Pihak berelasi	1.503.315	2n,	-	Third parties
Pihak ketiga	4.203.364		4.205.164	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liabilities
jangka panjang	500.702	2j,28	425.693	Provision for restoration
Provisi untuk restorasi	47.627	2m,17	43.887	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>6.883.402</u>		<u>4.914.267</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>11.908.377</u>		<u>8.871.708</u>	Total Liabilities

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				<i>Capital stock - Rp500 par value per share</i>
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				<i>Authorized - 30,651,600,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	3.831.450	18	3.831.450	<i>Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	2.587.309	1a,2b,2h,19	2.587.309	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba, Ditentukan penggunaannya	766.290		766.290	<i>Retained earnings, Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	1.529.553	1a,19	1.462.569	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lain Akumulasi rugi aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - Setelah pajak	(197.806)		(197.806)	<i>Other components of equity Accumulated actuarial losses of long-term employee benefits liability - Net of tax</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	45	2c,5	45	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Jumlah Ekuitas	8.516.841		8.449.857	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	20.425.218		17.321.565	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit)
dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited)
and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For Three month Periods ended March 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN	2.455.759	2i,2n,2p,2t,5,21, 29,30,35,36	1.979.481	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.816.237)	2i,2m,2n,2p, 2t,3,5,17,22, 29,30,35,36	(1.506.746)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	639.522		472.735	GROSS PROFIT
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi	(187.613)	2i,2p,2t,23, 30,35,36	(158.933)	Distribution
Penjualan	(61.489)	2i,2p,2t,23, 30,35,36	(62.943)	Selling
Umum dan administrasi	(180.216)	2i,2n,2p,2t,24, 29,30,35,36	(127.411)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya				Other operating income (expenses)
Laba selisih kurs - neto	20.125	2c,2g,2p,2t,11a 30,32,35,36	6.963	Foreign exchange gain - net Loss on write-offs and disposal of property, plant and equipment - net
Rugi dari penghapusan dan penjualan aset tetap - neto	(626)	2p,2t,10,30,35	(8)	Others
Lainnya	1.164	35,36	47	Finance income
Pendapatan keuangan	4.785	2p,2t,35,36	1.501	Final tax on finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(957)	35,36	(300)	Finance costs - net
Beban keuangan - neto	(122.057)	2p,2q,2t,15,16, 25,30,35,36	(97.485)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	112.638		34.166	TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2k,2t,26,35,36		Current
Kini	(42.582)		(19.904)	Deferred - net
Tangguhan - neto	(3.072)		1.427	TAX EXPENSE - NET
BEBAN PAJAK - NETO	(45.654)		(18.477)	NET PROFIT FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA NETO PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	66.984		15.689	DISCONTINUED OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN		2t,35,36		Profit - net for the period from discontinued operations
Laba - neto periode berjalan dari operasi yang dihentikan	-		16.997	Net income for the period from discontinued operations
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan - Neto	-		16.997	PROFIT FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN	66.984		32.686	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit)
dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited)
and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For Three month Period ended March 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Rugi yang tidak Direklasifikasikan ke Laba rugi pada Periode Berikutnya				Loss not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period
Rugi aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - Setelah Pajak	-	2j,28	(7.536)	Actuarial losses of long-term employee benefits liability - Net of Tax
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	2c,5	(4.811)	Exchange difference due to translation of financial statements in foreign currency
LABA KOMPREHENSIF NETO PERIODE BERJALAN	66.984		20.339	NET COMPREHENSIVE FOR THE PERIOD INCOME
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	66.984		32.695	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-	2b,5	(9)	Non-controlling interest
Neto	66.984		32.686	Net
Laba komprehensif neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	66.984		20.391	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-	2b,5	(52)	Non-controlling interest
Neto	66.984		20.339	Net
Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	9	2i,27	4	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity (in full Rupiah amount)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless stated otherwise)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent entity				Komponen ekuitas lain/ Other components of equity				
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Akumulasi rugi aktuarial atas liabilitas imbangan kerja jangka panjang - setelah pajak/ Accumulated actuarial losses of long-term employee benefits liability - net of tax		Jumlah ekuitas/ Total equity
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2016		3.831.450	2.587.309	766.290	1.462.569	45	(197.806)	8.449.857	Balance as of January 1, 2016
Laba periode berjalan		-	-	-	66.984	-	-	66.984	Profit for the period
Saldo per 31 Maret 2016		<u>3.831.450</u>	<u>2.587.309</u>	<u>766.290</u>	<u>1.529.553</u>	<u>45</u>	<u>(197.806)</u>	<u>8.516.841</u>	Balance as of March 31, 2016

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless stated otherwise)**

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up capital	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saldo laba/ Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ Other components of equity			Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Akumulasi rugi aktuarial dari liabilitas imbangan kerja jangka panjang - setelah pajak/ Accumulated actuarial losses of long-term employee benefits liability - net of tax	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		
Saldo per 1 Januari 2015 (Disajikan kembali)	3.831.450	2.472.381	613.032	1.756.219	72.537	(167.662)	4.012	8.581.969	Balance as of January 1, 2015 (As restated)
Laba neto periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	-	-	-	15.689	-	-	-	15.689	Net profit for the period from continuing operations
Laba neto periode berjalan dari operasi yang dihentikan	2u,36	-	-	17.006	-	-	(9)	16.997	Net profit for the period from discontinued operation
Laba periode berjalan	-	-	-	32.695	-	-	(9)	32.686	Profit for the period
Rugi komprehensif lain	2c,2j	-	-	-	(4.768)	(7.536)	(43)	(12.347)	Other comprehensive loss
Laba bersih komprehensif periode berjalan	-	-	-	32.695	(4.768)	(7.536)	(52)	20.339	Net comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2015	3.831.450	2.472.381	613.032	1.788.914	67.769	(175.198)	3.960	8.602.308	Balance as of March 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit)
dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited)
and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

Untuk periode Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For Three month periods ended March 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.934.602		2.534.822	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.888.785)		(1.726.267)	Cash paid to suppliers
Pembayaran gaji kepada karyawan	(410.712)		(410.545)	Salaries paid to employees
Pembayaran kas lainnya	(121.925)		(137.926)	Other cash payments
Kas dihasilkan dari operasi	513.180		260.084	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	3.828		1.413	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(147.738)		(91.564)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.708)		(113.157)	Corporate income tax paid
Pembayaran hutang pajak	(153.019)		(122.665)	Payment of tax payables
Pembayaran pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterima	(1.716)		(6.780)	Payments of taxes based on tax assessment letters received
Penerimaan kembali dari kantor pajak	7.041		-	Refund from tax office
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	216.868		(72.669)	Net Cash Provided (Used) by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Entitas Anak, setelah dikurangi dengan kas yang diperoleh	(1.964.684)	5	-	Purchase of Subsidiary, net after acquired cash
Perolehan aset tetap	(147.710)	10	(451.435)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	723	10	1.354	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.111.671)		(450.081)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan pinjaman bank jangka pendek	1.048.000	15	565.000	Proceeds from short-term bank loans
Penarikan pinjaman jangka panjang Pihak berelasi	1.480.836	16	-	Proceeds from long-term loans Related parties
Pihak ketiga	465.000		320.232	Third parties
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(730.000)	15	(217.607)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang Pihak berelasi	(204.457)	16	-	Payments of long-term loans Related parties
Pihak ketiga	(479.055)		(138.177)	Third parties
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(5.213)	10	(11.614)	Payments of obligations under finance lease
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.575.111		517.834	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(319.692)		(4.916)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	638.335		214.570	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(17.891)		1.009	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	300.752	6	210.663	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 34.
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 34.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Holcim Indonesia Tbk. ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk. menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir pada tanggal 18 Mei 2009, dimana Perusahaan memperbaharui Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Lampiran No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11042 tanggal 22 Juli 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2009, tambahan No. 858.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Holcim Indonesia Tbk. (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk. to PT Holcim Indonesia Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, most recently on May 18, 2009, whereby the Company amended its Articles of Association to comply with the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, Attachment No. IX.J.1 about Main Substances of Articles of Association of Company Performing A Public Offering and Public Company. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11042 dated July 22, 2009 and was published in Supplement No. 858 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94, dated November 24, 2009.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the operation of cement plants and other activities related to cement industry, and to invest in other companies.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1975. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah dan Tuban di provinsi Jawa Timur. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah 2.862 karyawan per 31 Maret 2016 dan 2.546 karyawan per 31 Desember 2015 (tidak diaudit).

Kantor Pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2016, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan, setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang diselenggarakan pada tanggal 25 Februari 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Kuntoro Mangkusubroto
Ian Thackwray
Daniel Bach
Patrick McGlinchey
Hendra Kartasasmita
John Daniel Rachmat
Kemal Azis Stamboel

Board of Commissioners

President Commissioner /
Independent Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Gerhard Schutz
Wiwik Muji Wahyuni
Francois Goulut
Mark Schmidt
Marcelo A. Castro
Ika Tjondrodihardjo
Dhamayanti Suhita
R. Ali Permadiyono Sumedi
Farida Helianti Sastrosatomo

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

John Daniel Rachmat
Kemal Azis Stamboel
Sidharta Utama

Audit Committee

Chairman
Member
Member

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started commercial operations in 1975. Its products are marketed both domestically and internationally.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province and Tuban in East Java province. The Company and subsidiaries had a total number of employees of 2,862 at March 31, 2016 and 2,546 at December 31, 2015 (unaudited).

The Company's Head Office at Talavera Suite Building, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

At March 31, 2016 the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee after approved by Extraordinary Meeting of Shareholders (EGM) held on February 25, 2016 are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 19).

Kuasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

Saham Perusahaan sebanyak 7.662.900.000 saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2016.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company conducted a quasi reorganization on June 30, 2010. Deficit eliminated amounting to Rp3,983,891 follows the following order:

1. Elimination against the revaluation increment balance in the asset values amounting to Rp2,680,678.
2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 19).

The quasi was accounted in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, PSAK No. 51 (Revised 2003) which was revoked by The Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective January 1, 2013.

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public offerings and limited public offering of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock split, most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. Such shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

The Company's shares totaling 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 26, 2016.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri. Mata uang fungsional Anak, SCAO adalah dalam USD dan Laporan Keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2c).

Standar Akuntansi yang Telah Disahkan dan Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesian, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by The Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's and its local subsidiaries' functional currency. The foreign subsidiaries' functional currency, SCAO is USD and their financial statements are measured using such currency (Note 2c).

Accounting Standards Issued and Effective

Accounting standards and interpretations that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for the current period's financial statements disclosed below. The Group intends to apply such standards, if deemed relevant.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
dan Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.
- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
Amandemen ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
Amandemen ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 19: Aset Tidak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
Amandemen ini memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset tidak berwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Accounting Standards Issued and
Effective (continued)**

Effective January 1, 2016:

- *Amendments to PSAK No. 4: Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements.*
The amendments allow the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.
- *Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: The Application of Consolidation Exception.*
The amendments provide clarification on consolidation exception for investment entities when certain criterias are met.
- *Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Depreciation and Amortization Methodology.*
The amendments provide additional explanation of the approximate indication of the technical or commercial obsolescence of an asset. The amendments also clarify that use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.
- *Amendments to PSAK No. 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Depreciation and Amortization Methodology.*
The amendments provide clarification on the presumption that revenue is not appropriate reflects the consumption of the economic benefits embodied in the intangible assets is rebutted in certain limited circumstances.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
dan Berlaku Efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
Amandemen ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK ini.
- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi.
PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Accounting Standards Issued and
Effective (continued)**

- Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits on a Defined Benefit Plans: Contribution from Employees.
The amendments simplify the accounting for the contribution from employees or third parties that independent on the number of years of service, for example contributions from employees that are fixed percentage of the employee's salary.
- Amendments to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Application Consolidation Exceptions.
The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criterias are met.
- Amendments to PSAK No. 66: Joint Arrangement on Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations.
The amendments require that all principles on business combinations accounting in PSAK No. 22: Business Combinations and other PSAKs and the disclosures requirements applicable to the acquisition of the initial interest and additional interest in a joint operation, to the extent that do not conflict with the guidance in this PSAK.
- Amendments to PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Application of Consolidation Exceptions.
The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criterias are met.
- PSAK No. 5 (Adjustment 2015): Operating Segments.
The PSAK adds the disclosure of brief description on aggregated operating segments and indicators for similar economic characteristics.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
dan Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015):
Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
PSAK ini menambahkan persyaratan
pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi
pengungkapan imbalan yang dibayarkan
oleh manajemen entitas.
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015):
Properti Investasi.
PSAK ini memberikan klarifikasi bahwa
PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling
mempengaruhi. Entitas dapat mengacu
pada PSAK No. 13 untuk membedakan
antara properti investasi dan properti yang
digunakan sendiri. Entitas juga dapat
mengacu pada PSAK No. 22 sebagai
pedoman apakah akuisisi properti
investasi merupakan kombinasi bisnis.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset
Tetap.
PSAK ini memberikan klarifikasi terkait
model revaluasi, bahwa ketika entitas
menggunakan model revaluasi, jumlah
tercatat aset disajikan kembali pada
jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset
Tidak Berwujud
PSAK ini memberikan klarifikasi terkait
model revaluasi, bahwa ketika entitas
menggunakan model revaluasi, jumlah
tercatat aset disajikan kembali pada
jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015):
Kombinasi Bisnis.
PSAK ini mengklarifikasi ruang lingkup
dan kewajiban membayar imbalan
kontinjensi yang memenuhi definisi
instrumen keuangan diakui sebagai
liabilitas keuangan dan ekuitas.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015):
Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi
Akuntansi dan Kesalahan.
PSAK ini memberikan koreksi editorial
tentang keterbatasan penerapan
retrospektif.
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015):
Pembayaran Berbasis Saham.
PSAK ini mengklarifikasi definisi kondisi
vesting dan secara terpisah
mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi
jasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Accounting Standards Issued and
Effective (continued)**

- PSAK No. 7 (Adjustment 2015): *Related
Party Disclosures.*
*The PSAK adds requirements for related
parties and clarify the disclosure of
compensation paid by the entity
management.*
- PSAK No. 13 (Adjustment 2015):
Investment Property.
*The PSAK provides clarification that
PSAK No. 13 and PSAK No. 22 are
interrelated. An entity may refer to PSAK
No. 13 to determine whether or not
property is investment property or owner-
occupied property. Entity may also refer
to PSAK No. 22 to determine whether or
not the acquisition of investment property
is a business combination.*
- PSAK No. 16 (Adjustment 2015): *Plant,
Property and Equipment.*
*The PSAK provides clarification of the
revaluation model, that when an entity
uses the revaluation model, the carrying
amount of the asset is restated on
revalued amount.*
- PSAK No. 19 (Adjustment 2015):
Intangible Assets.
*The PSAK provides clarification of the
revaluation model, that when an entity
uses the revaluation model, the carrying
amount of the asset is restated on
revalued amount.*
- PSAK No. 22 (Adjustment 2015):
Business Combinations.
*The PSAK clarifies the scope and the
obligation to pay contingent
consideration that meets the definition of
a financial instruments are recognized as
a financial liability or as equity.*
- PSAK No. 25 (Adjustment 2015)
*Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors.*
*The PSAK provides editorial revision on
the limitations of retrospective
application.*
- PSAK No. 53 (Adjustment 2015): *Share
Based Payment.*
*The PSAK clarifies the definition of
vesting conditions and define
performance and service conditions
separately.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi yang Telah
Disahkan dan Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.
- ISAK No. 30: Pungutan. ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

**Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif. Berlaku efektif pada 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas, urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Accounting Standards Issued and
Effective (continued)**

- PSAK No. 68 (Adjustment 2015): Fair Value Measurement. The PSAK clarifies that the portfolio exception, which permits an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.
- ISAK No. 30: Levy. The ISAK is an interpretation of PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of PSAK No. 46: Income Tax and other penalties on violations of law, to the Government.

**Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

Accounting standards and interpretations that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective. Will be effective on January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative. The amendments provide clarification on the application of the requirements of materiality, the flexibility of systematic order of the notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.
- ISAK No. 31: Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property. The ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building used as part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Investment Property. The building as investment property refer to structures that have physical characteristics generally associated as a building with the walls, floors, and roofs are attached to the assets.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 5 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. Laporan keuangan (konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries mentioned in Note 5, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%. The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan dalam suatu entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements
(continued)**

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements
(continued)**

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements
(continued)**

Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the company's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis antara Entitas
Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali entitas anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut (Catatan 2a). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan atau dikapitalisasi ke aset kualifikasian (Catatan 2g).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. The Consolidated Financial Statements
(continued)**

**Business Combination among Entities
Under Common Control**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**c. Foreign Currency Transactions and
Translation**

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for foreign subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the entities (Note 2a). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current period operations or capitalized to qualifying assets (Note 2g).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 17 September 2015, Perusahaan masih memiliki entitas anak diluar negeri, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd., dan entitas anaknya (disebut HMSB) (Catatan 36), yang pembukuannya diselenggarakan dalam mata uang Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas HMSB pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan pada Pendapatan Komprehensif Lainnya pada akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs konversi mata uang asing yang signifikan yang digunakan, mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia, pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 32.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

Up to September 17, 2015, the Company still own foreign subsidiaries, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd., and its subsidiaries (referred to as HMSB)(Note 36), where the books of accounts are maintained in Malaysian Ringgit which is also the functional currency of the entities. For consolidation purposes, the assets and liabilities of HMSB at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at such date, revenues and expenses are translated at the average rate of exchange for the period, while equity accounts are translated at historical rates. Resulting foreign exchange is presented in Other Comprehensive Income under "Exchange Difference due to Translation of Financial Statements" account in the consolidated statement of financial position.

The significant foreign currency exchange rates, referred to Bank Indonesia's middle rates transaction exchange, used at reporting dates are disclosed in Note 32.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans as well as not restricted use.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam transaksi normal bisnis, dikurangi dengan perkiraan biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan dan entitas anak membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Perusahaan dan entitas anak, kecuali Entitas Anak LCI.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Aset-aset tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company and subsidiaries provide allowance for decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spareparts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spareparts, the allowance is based on certain percentages determined by the Company and its subsidiaries, except in LCI.

Cost of inventories comprises purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial periods.

g. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah dan tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 30
Alat pengangkutan, termasuk aset yang melalui sewa pembiayaan	3 - 20
Peralatan kantor	2 - 8

Tanah atau hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah pertambangan didepleksi berdasarkan metode jumlah unit produksi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan sebagai laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Property, Plant and Equipment
(continued)**

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.

Property, plant and equipment, except land and quarry, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years
Bangunan dan fasilitas	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 30
Transportation equipment, including those under finance lease	3 - 20
Office equipment	2 - 8

Land or landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Quarry is depleted based on the unit of production method.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for its intended use.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B. Shipping Point*). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

j. Imbalan Kerja

Grup melakukan pengakuan kewajiban dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja manfaat pasti tanpa pendanaan. Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Share Issuance Costs

Share issuance costs were recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

i. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales are recognized when the goods are delivered to the customers and title has passed, while export sales are recognized when the goods are shipped (*F.O.B. Shipping Point*). Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

j. Employee Benefits

Group requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

The Company has a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan. Further in 2006, the Company and subsidiaries, except LCI, established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Entitas anak kecuali LCI, menyediakan imbalan pasca-kerja iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak. Entitas anak LCI, menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawannya yang berhak sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya.

Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak kecuali LCI juga mengakui kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya sesuai dengan peraturan perusahaan yang antara lain berupa masa persiapan pensiun (MPP), fasilitas kesehatan masa pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini. Entitas Anak, LCI juga mengakui adanya kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya sesuai dengan peraturan LCI.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara tahunan dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee Benefits (continued)

The subsidiaries except LCI, provide defined post-employment contribution schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries. LCI, a subsidiary has a defined benefit pension plan covering for its local permanent who eligible in accordance with the labour law and has also established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees.

In addition, the Company and its subsidiaries except LCI also provide other post-employment benefits in accordance with the Company's regulation i.e., pension preparation year (MPP), retirement health facilities and other long-term employee benefits i.e., long service award and leave allowance. No funding has been made to these benefits schemes. The Subsidiary, LCI are also recognized other post employment benefits liabilities in accordance with the LCI's regulations.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by yearly actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

k. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee Benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

k. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi bisnis disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax (continued)

Current tax(continued)

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date. The deferred tax effect arising from business acquisition is recognized as part of "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada), kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban
- Piutang dan hutang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terhutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau hutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

l. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

m. Provisi

Perusahaan dan entitas anak membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir periode laporan.

Provisi lain diakui apabila terdapat kewajiban secara hukum atau konstruktif yang timbul dari peristiwa masa lalu dan jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax (continued)

Sales tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value added tax and other relevant tax, if any), except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

l. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent entity with the weighted-average number of shares outstanding during the period.

m. Provisions

The Company and its subsidiaries provide for the costs of provision for quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at end of reporting period.

Other provisions are recognized when there exists a legal or constructive obligation arising from past events and a reliable estimate can be made as to the amount that will be required to settle that obligation.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang *lessee*, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

p. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30 termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

Under a finance lease from a lessee perspective, the Company and subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

p. Segment Information

For management reporting purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company or its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification. The Company and subsidiaries' financial assets are classified as of fair value in to profit or loss or (FVTPL), loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 11a.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss consolidated incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 11a.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification. All the Company and subsidiaries' financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statement of consolidated profit or loss.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets

The Company and subsidiaries assess at end of reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

**Financial assets carried at amortized
cost (continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(vii) Derecognition

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugii penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Asset", the Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

s. Instrumen Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk meningkatkan kemampuan mengelola eksposur resiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Rincian lebih lanjut tentang penggunaan derivatif diungkapkan dalam Catatan 11a.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

s. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to enhance its ability to manage risk exposure on foreign currency exchange fluctuation risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Notes 11a.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Derivatif (lanjutan)

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung dibebankan dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

t. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan

- Mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; dan
- Bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, atau
- Entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Operasi yang dihentikan disajikan terpisah dari hasil usaha operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai suatu jumlah tunggal laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Derivative Financial Instruments
(continued)**

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 (twelve) months and is not expected to be realized or settled within 12 (twelve) months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

t. Discontinued operation

A discontinued operations is a component of a company that either has been disposed of, or is classified as held for sale, and

- *Represents a separate major line of business or major geographical area of operations; and*
- *Is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or major geographical area of operations is part of, or*
- *Is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.*

Discontinued operations are excluded from the results of continuing operations and presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operations in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Operasi yang dihentikan (lanjutan)

Pengungkapan tambahan terdapat di Catatan 36. Catatan laporan keuangan lainnya terutama termasuk jumlah untuk operasi yang dilanjutkan, kecuali disebutkan lain.

3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Discontinued operation (continued)

Additional disclosures are provided in Note 36. All other notes to the financial statements mainly include amounts for continuing operations, unless otherwise mentioned.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgment

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi untuk transaksi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Grup pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Grup menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7a.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Accounting for acquisition transaction requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill at reporting dates are disclosed in Note 5.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Allowance for Impairment Losses on Trade Accounts Receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. If no objective evidence exists from the individual assessment, the Group includes the individual balance in a group of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses for any impairment based on historical loss experience for the group of asset. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment at reporting dates are disclosed in Note 7a.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan Pengembalian Pajak dan Keberatan atas
Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Maret 2016 beserta penjelasan terkait diungkapkan pada Catatan 26.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 28.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under
Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amounts of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of March 31, 2016 and related explanations are disclosed in Note 26.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 28.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Hak
Pengelolaan Tambang

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Sedangkan tanah pertambangan dan hak pengelolaan tambang didepleksi/diamortisasi berdasarkan metode jumlah unit produksi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Sedangkan masa manfaat hak pengelolaan tambang masih tersisa sampai dengan 19 tahun ke depan. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan depleksi/amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property, Plant and Equipment
("PPE") and Amortization of Quarry Management
Rights

The costs of PPE, except for quarry reserve, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. While the quarry reserve and quarry management rights are depleted/amortized based on the unit of production method. Management estimates the useful lives of these PPE to be within 2 to 40 years. While the useful lives of quarry management rights is still remaining for the next 19 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and depletion/amortization charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's at reporting dates disclosed in Note 10.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan, diungkapkan pada Catatan 26.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 11b.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision or overpayment for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes assets for expected corporate income tax issues based on estimates that any additional corporate income tax which will be due is still lower than the amount of tax overpayment.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The related deferred tax assets recognized which are estimated recoverable, are disclosed in Note 26.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values at reporting dates are disclosed in Note 11b.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk Biaya Restorasi Tanah Tambang

Grup melakukan penelaahan provisi restorasi atas tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang perlu dilakukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terhutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi (+/- 7,1%) dan perubahan tingkat bunga diskonto (7,4%). Unsur ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

Perubahan estimasi biaya masa mendatang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kenaikan atau penurunan pada provisi restorasi dan aset restorasi yang bersangkutan, sedangkan faktor jumlah diskonto (*unwinding of the discount*) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban keuangan (Catatan 25).

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan:

	31 Mar. 2016/Mar. 31, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	300.752	300.752
Piutang, neto	1.182.356	1.182.356
Aset derivatif	46.103	46.103
Aset tidak lancar lainnya	32.413	32.413
Jumlah	1.561.624	1.561.624

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Quarry Restoration

The Group assesses its quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates (+/- 7.1%) and changes in discount rates (7.4%). Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the restoration liability and related restoration assets while the periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a finance cost (Note 25).

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Company and subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position at the reporting dates:

	31 Mar. 2016/Mar. 31, 2016		31 Des. 2015/Dec. 31, 2015	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	300.752	300.752	638.335	638.335
Piutang, neto	1.182.356	1.182.356	1.209.609	1.209.609
Aset derivatif	46.103	46.103	-	-
Aset tidak lancar lainnya	32.413	32.413	29.294	29.294
Jumlah	1.561.624	1.561.624	1.877.238	1.877.238

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Accounts receivable, net
Derivative assets
Other non-current assets

Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Mar. 2016/Mar. 31, 2016		31 Des. 2015/Dec. 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang	1.561.330	1.561.330	1.500.170	1.500.170	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	505.046	505.046	478.938	478.938	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pihak ketiga	871.000	871.000	30.000	30.000	Third parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term loans
Pihak berelasi	199.155	199.155	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1.665.703	1.665.703	1.726.542	1.726.542	Third parties
Hutang sewa pembiayaan	1.369	1.369	6.582	6.582	Obligations under finance lease
Liabilitas derivatif	3.465	3.465	-	-	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
Pihak berelasi	1.503.315	1.503.315	-	-	Related parties
Pihak ketiga	4.203.364	4.203.364	4.205.164	4.205.164	Third parties
Jumlah	10.513.747	10.513.747	7.947.396	7.947.396	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Kas dan setara kas dan piutang - neto

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

1. Cash and cash equivalents and accounts receivable - net

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Aset tidak lancar lainnya

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan uang jaminan. Karena jumlahnya tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

2. Other non-current assets

The financial assets presented in this account comprise of security deposits. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

3. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang dapat berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

4. Hutang, biaya masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

5. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak berelasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan hutang sewa pembiayaan

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga dan pihak berelasi, termasuk sewa pembiayaan, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

3. Derivative assets and liabilities

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves are derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

4. Accounts payable, accrued expenses and short-term bank loans

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Long-term loans from third parties and a related party, including current maturities and obligations under finance lease

The financial liabilities from third parties and related parties, including from finance leases are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Teknik penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis-analisis arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat teknik penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan teknik tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan teknik tersebut. Teknik penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Teknik tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis yang dapat diterima untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah teknik penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar Perusahaan per tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair value hierarchy as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

31 Maret 2016/March 31, 2016					
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset tidak lancar lainnya	32.413	-	32.413	-	Other non-current assets
Aset derivatif	46.103	-	46.103	-	Derivative assets
Jumlah Aset Keuangan	78.516	-	78.516	-	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Biaya masih harus dibayar	505.046	-	505.046	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pihak ketiga	871.000	-	871.000	-	Third parties
Liabilitas derivatif	3.465	-	3.465	-	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang					Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun					long-term loans
Pihak berelasi	199.155	-	199.155	-	Related parties
Pihak ketiga	1.665.703	-	1.665.703	-	Third parties
Hutang sewa pembiayaan	1.369	-	1.369	-	Obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang setelah					Long-term loans-
dikurangi bagian jatuh tempo					net of current maturities
dalam satu tahun					Related parties
Pihak berelasi	1.503.315	-	1.503.315	-	Third parties
Pihak ketiga	4.203.364	-	4.203.364	-	
Jumlah Liabilitas Keuangan	8.952.417	-	8.952.417	-	Total Financial Liabilities
31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset tidak lancar lainnya	29.294	-	29.294	-	Other non-current assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Biaya masih harus dibayar	478.938	-	478.938	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pihak ketiga	30.000	-	30.000	-	Third parties
Pinjaman jangka panjang					Current maturities of long-term loans
jatuh tempo dalam satu tahun					Third parties
Pihak ketiga	1.726.542	-	1.726.542	-	Obligations under finance lease
Hutang sewa pembiayaan	6.582	-	6.582	-	
Pinjaman jangka panjang setelah					Long-term loans - net of current maturities
dikurangi bagian jatuh tempo					Third parties
dalam satu tahun					
Pihak ketiga	4.205.164	-	4.205.164	-	
Jumlah Liabilitas Keuangan	6.447.226	-	6.447.226	-	Total Financial Liabilities

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada pengalihan pengukuran nilai wajar antara Level 1 dan Level 2.

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan atau melalui entitas anaknya memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum eliminasi/ Before elimination)	
			31 Mar. 2016/ Mar. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015		31 Mar. 2016/ Mar. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100%	100%	1990	1.131.345	979.981
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Finance company	100%	100%	2000	2.213	2.295
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100%	100%	2001	359	372
PT Ready mix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100%	100%	1992	65.053	38.011
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100%	100%	2007	131.308	144.591
PT Lafarge Cement Indonesia (LCI)	Aceh	Produsen semen/ Cement producer	100%	-	1983	3.107.924	-
PT Aroma Cipta Anugrahtama (ACA)	Jakarta	Izin Usaha Tambang (IUP)/ Mining Production License	100%	-	2000	2.091	-
PT Ciptanugrah Indonesia (CI)*	Jakarta	Jasa konsultasi/ Consulting services	100%	-	-	39	-
PT Aroma Sejahtera Indonesia (ASI)*	Jakarta	Jasa konsultasi/ Consulting services	100%	-	-	11	-
PT Langkat Mineral Indonesia (LMI)	Jakarta	Aktivitas Tambang/ Mining activities	100%	-	-	-	-

*Belum beroperasi

*Not yet in commercial operation.

CIFL dan CIFCO adalah perusahaan yang tidak aktif.

CIFL and CIFCO are dormant companies.

Akuisisi PT Lafarge Cement Indonesia

Pada tanggal 10 Februari 2016, Perusahaan, mengakuisisi 100% kepemilikan saham (99.99% dari Financiere Lafarge SA dan 0.01% dari pihak ketiga) di PT Lafarge Cement Indonesia (LCI), sebuah Perusahaan non-publik yang berdomisili di Jakarta yang bergerak dalam industri semen dengan nilai sebesar Rp2.139.044. Transaksi ini telah diumumkan Perusahaan kepada publik pada tanggal 11 Februari 2016, yang juga tercakup dalam Akta Notaris No. 3 dari Notaris Devi Yunanda S.H., M.Kn. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan telah mengkonsolidasi LCI sejak tanggal 10 Februari 2016.

Melalui akuisisi ini diharapkan dapat menjadi langkah yang strategis bagi pertumbuhan dan pengembangan usaha Perusahaan, dan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif atas kinerja perusahaan.

Acquisition of PT Lafarge Cement Indonesia

On February 10, 2016, the Company acquired of 100% share ownership (99.99% from Financiere Lafarge SA and 0.01% from third parties) in PT Lafarge Cement Indonesia (LCI) a non-public company based in Jakarta which engage in cement industry at amount of Rp2,139,044. This has been announced by the Company to the Public on February 11, 2016, and as covered in the Notarial Deed No. 3, Notary Devi Yunanda S.H., M.Kn. Consequently, the Company has consolidated LCI as from February 10, 2016.

The acquisition is considered as a strategic move for the Company to grow and develop its business in Indonesia and provide a positive contribution to the Company's performance.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Akuisisi PT Lafarge Cement Indonesia (lanjutan)

Nilai wajar dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas teridentifikasi LCI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	FV	CA
Kas dan setara kas	174.360	174.360
Aset lancar lainnya	336.248	336.247
Aset tetap	3.049.050	2.374.930
Quarry	126.001	126.001
Goodwill	-	102.203
Aset tidak lancar lainnya	128.720	128.720
	3.814.379	3.242.461
Liabilitas jangka pendek	858.970	858.970
Liabilitas pajak tangguhan	374.944	206.414
Liabilitas jangka panjang	549.212	549.212
	1.783.126	1.614.596
Aset teridentifikasi neto	2.031.253	1.627.865
Goodwill yang timbul dari akuisisi	107.791	-
Nilai imbalan kas yang dialihkan	2.139.044	-

FV = Nilai wajar/Fair value
CA = Nilai tercatat/Carrying amount

Jumlah biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan akuisisi LCI yang dibebankan ke laba rugi adalah sebesar Rp13.254.

Tidak terdapat liabilitas/imbalan kontingen yang timbul dari akuisisi LCI dan Perusahaan telah memenuhi peraturan OJK yang terkait sehubungan dengan akuisisi ini.

Pada tanggal 10 Februari 2016, Perusahaan dan HB, entitas anak juga melakukan akuisisi penuh atas PT Aroma Cipta Anugrahtama (ACA), PT Ciptanugrah Indonesia (CI), PT Aroma Sejahtera Indonesia (ASI) dan PT Langkat Mineral Indonesia (LMI) dari pihak ketiga dengan total nilai pengalihan sebesar Rp776. Namun, transaksi ini tidak material terhadap posisi keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Akuisisi ini dilakukan sebagai bagian dari proses akuisisi LCI, dimana perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai izin melakukan aktivitas tambang untuk LCI.

5. SUBSIDIARIES (continued)

Acquisition of PT Lafarge Cement Indonesia (continued)

The fair value ("FV") and carrying amount ("CA") of the identifiable assets and liabilities of LCI at acquisition date were as follows:

Cash and cash equivalents
Other current assets
Property, plant and equipment
Quarry
Goodwill
Other non-current assets
Current liabilities
Deferred tax liabilities
Long Term liabilities
Identifiable net assets
Goodwill arising from the acquisition
Purchase price cash consideration transferred

Total transaction costs incurred in relation to the acquisition of LCI which was charged to profit and loss amounted to Rp13,254.

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of LCI and Company has complied with relevant OJK rules pertaining to this acquisition.

On February 10, 2016, the Company and HB, the subsidiary, also fully acquired of PT Aroma Cipta Anugrahtama (ACA), PT Ciptanugrah Indonesia (CI), PT Aroma Sejahtera Indonesia (ASI) and PT Langkat Mineral Indonesia (LMI) from third parties with total purchase consideration with amount of Rp766. However this transaction is not material to the Company overall financial statements.

The acquisition was carried out as an integral part of the LCI acquisition, where the companies have a license mining activities in the LCI.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Goodwill

Perubahan dalam akun goodwill untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

	Akuisisi BPP/ Acquisition of BPP	Akuisisi RCI/ Acquisition of RCI	Akuisisi HMSB/ Acquisition of HMSB	Akuisisi ISB/ Acquisition of ISB	Akuisisi LCI/ Acquisition of LCI	Jumlah/ Total	
<u>Harga Perolehan</u>							<u>Cost</u>
1 Januari 2015	28.361	19.982	236.078	3.966	-	288.387	January 1, 2015
Penambahan	-	-	-	-	-	-	Additions
Pengurangan (Catatan 36)	-	-	(236.078)	(3.966)	-	(240.044)	Deductions (Note 36)
31 Desember 2015	28.361	19.982	-	-	-	48.343	December 31, 2015
Penambahan	-	-	-	-	107.791	-	Additions
31 Maret 2016	28.361	19.982	-	-	107.791	48.343	March 31, 2016
<u>Akumulasi Amortisasi</u>							<u>Accumulated Amortization</u>
1 Januari 2015	14.653	10.324	143.168	-	-	168.145	January 1, 2015
Amortisasi	-	-	-	-	-	-	Amortization
Pengurangan (Catatan 36)	-	-	(143.168)	-	-	(143.168)	Deductions (Note 36)
31 Desember 2015	14.653	10.324	-	-	-	24.977	December 31, 2015
Penambahan	-	-	-	-	-	-	Additions
31 Maret 2016	14.653	10.324	-	-	-	24.977	March 31, 2016
<u>Nilai Tercatat</u>							<u>Carrying Amount</u>
31 Desember 2015	13.708	9.658	-	-	-	23.366	December 31, 2015
31 Maret 2016	13.708	9.658	-	-	107.791	131.157	March 31, 2016

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih besar antara perhitungan nilai pakai ("VIU") dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham yang disesuaikan atas Unit Penghasil Kas ("UPK") terkait. Pada tanggal 31 Desember 2015, kapitalisasi pasar Grup berada di atas nilai buku ekuitasnya.

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tanggal 31 Desember 2015:

Perusahaan memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang [weighted average cost of capital ("WACC")] sebagai tingkat diskonto untuk estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. WACC yang digunakan untuk mengestimasi nilai terpulihkan adalah sebesar 10,4%.

5. SUBSIDIARIES (continued)

Goodwill

The changes in goodwill for the period ended March 31, 2016 and December 31, 2015 arising from the acquisitions of subsidiaries are as follows:

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group considers the higher between the value in use ("VIU") and the carrying amount of shareholders' equity on the related Cash Generating Unit ("CGU"). As of December 31, 2015, the market capitalization of the Group was above the book value of its net assets.

The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.

Key assumptions used in the VIU calculation at December 31, 2015:

The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted estimated future cash flows. The estimated WACC applied in determining the terminal value is 10.4%.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Estimasi arus kas masa depan ditentukan berdasarkan *Mid-Term Planning* ("MTP") 3-tahunan yang diotorisasi oleh manajemen, dimana tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk Produk Domestik Bruto Indonesia dan perkiraan inflasi yang digunakan untuk MTP masing-masing adalah 5,1% dan 6,0%.

Dari hasil pengujian penurunan nilai, manajemen mengindikasikan tidak adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 untuk UPK dimana goodwill sebesar Rp23.366 dialokasikan. Pada tahun 2016, Perusahaan mengakui penambahan goodwill sebesar Rp107.791 yang timbul dari akuisisi LCI.

6. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Kas	2.090	1.741	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank	70.146	34.215	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	66.377	132.112	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	52.624	57.165	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Citibank, N.A.	46.809	-	Citibank, N.A.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	8.176	9.339	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	6.227	12.770	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	5.646	27.336	PT Bank Central Asia Tbk.
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	5.395	5.266	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT Bank BNP Paribas Indonesia	4.179	2.732	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.435	7.547	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Bank lainnya	132	31	Other banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.465	16.891	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
The Royal Bank of Scotland	2.170	2.251	The Royal Bank of Scotland
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	881	372	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Standard Chartered Bank	-	12.463	Standard Chartered Bank
Bank lainnya	256	-	Other banks
Euro			Euro
Standard Chartered Bank	7.094	36.447	Standard Chartered Bank
PT Bank BNP Paribas Indonesia	3.358	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank, N.A.	2.067	-	Citibank, N.A.
Sub-jumlah	<u>290.437</u>	<u>356.937</u>	Sub-total

5. SUBSIDIARIES (continued)

Goodwill (continued)

The estimated future cash flows are based on approved 3-year *Mid-Term Planning* ("MTP") by the management, whereas the long-term Gross Domestic Product growth of Indonesia and inflation forecast used for the MTP are 5.1% and 6.0%, respectively.

As a result of the impairment testing, management did not identify an impairment as of December 31, 2015 for the CGUs to which goodwill of Rp23,366 was allocated. In 2016, the Company recorded additional goodwill with amount of Rp107,791 which arose from the acquisition of LCI.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.000	4.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.225	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	275.657
Sub-jumlah	8.225	279.657
Jumlah	300.752	638.335

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	7,00%	7,25 - 8,25%
Dolar Amerika Serikat	-	1%

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	Cash equivalents - time deposits
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
U.S. Dollar	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	
Sub-total	
Total	

Interest rates per annum on
time deposits
Rupiah
U.S. Dollar

The Company and subsidiaries do not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

7. PIUTANG

a. Piutang Usaha

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
i. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 29)	36.207	12.462
Pihak ketiga	1.015.180	1.095.384
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.910)	(38.239)
Neto	964.270	1.057.145
Jumlah	1.000.477	1.069.607

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Trade Accounts Receivable

i. By debtor
Related parties (Note 29)
Third parties
Allowance for impairment losses

Net

Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

7. PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
ii. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	522.962	581.021
Jatuh tempo 1 - 30 hari	179.131	175.747
Jatuh tempo 31 - 90 hari	114.014	167.932
Jatuh tempo 91 - 360 hari	202.817	151.714
Jatuh tempo lebih dari 360 hari	32.463	31.432
Jumlah	1.051.387	1.107.846
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.910)	(38.239)
Neto	1.000.477	1.069.607
iii. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	1.015.180	1.095.384
Dolar Amerika Serikat	36.207	12.462
Jumlah	1.051.387	1.107.846
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.910)	(38.239)
Neto	1.000.477	1.069.607

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

a. Trade Accounts Receivable (lanjutan)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
ii. By age			
Not yet due			
Overdue 1 - 30 days			
Overdue 31 - 90 days			
Overdue 91 - 360 days			
Overdue more than 360 days			
Total			
Allowance for impairment losses			
Net			
iii. By currency			
Rupiah			
U.S. Dollar			
Total			
Allowance for impairment losses			
Net			

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses for trade receivables are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode	38.239	38.730	Balance at beginning of period
Penambahan	36.175	41.880	Additions
Pembalikan dan penghapusan	(23.504)	(42.371)	Reversals and write-offs
Saldo akhir periode	50.910	38.239	Balance at end of period

Daftar umur cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging schedule of the allowance for impairment losses is as follows:

	31 Mar. 2016/Mar. 31, 2016		31 Des. 2015/Dec. 31, 2015		
	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	
Belum jatuh tempo dan jatuh tempo sampai dengan 6 bulan	881.617	5.862	1.024.762	14.960	Not past due and past due up to 6 months
Jatuh tempo lebih dari 6 sampai 12 bulan	84.778	12.559	56.579	11.530	Past due more than 6 to 12 months
Jatuh tempo lebih dari 12 sampai 24 bulan	49.886	7.715	17.463	7.932	Past due more than 12 to 24 months
Jatuh tempo lebih dari 24 bulan	35.106	24.774	9.042	3.817	Past due more than 24 months
Jumlah	1.051.387	50.910	1.107.846	38.239	Total

Perusahaan melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi tidak tertagihnya piutang yang sudah lama jatuh tempo berdasarkan penelaahan individual dan penetapan persentase atas jumlah piutang.

The Company provides allowance for impairment losses to anticipate uncollectible accounts on long overdue amounts based on individual assessment and percentage of outstanding receivables.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

7. PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang dilakukan ketika Perusahaan menerima tagihan di tahun berjalan sedangkan penghapusan dilakukan ketika Perusahaan sudah yakin piutang yang bersangkutan tidak tertagih lagi, antara lain, karena kebangkrutan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

b. Piutang Lain-lain

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	153.926	127.701
Uang muka karyawan	12.619	5.565
Program Solusi Rumah	1.981	2.320
Piutang solar <i>transporter</i>	7.024	1.541
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	9.638	10.266
Jumlah	185.188	147.393
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.309)	(7.391)
Neto	181.879	140.002

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang bahan bakar solar dan bahan baku alternatif adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal periode	7.391	-
Penambahan	-	7.391
Pembalikan dan penghapusan	(4.082)	-
Saldo akhir periode	3.309	7.391

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

a. Trade Accounts Receivable (continued)

Reversal of allowance for impairment losses was made when the Company received the related collection during the year while write-offs were made when the Company was certain the related receivables were no longer collectible, among others, due to bankruptcy.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

b. Other Accounts Receivable

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	153.926	127.701
Uang muka karyawan	12.619	5.565
Program Solusi Rumah	1.981	2.320
Piutang solar <i>transporter</i>	7.024	1.541
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	9.638	10.266
Jumlah	185.188	147.393
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.309)	(7.391)
Neto	181.879	140.002

Changes in the allowance for impairment losses for alternative fuels and raw materials are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal periode	7.391	-
Penambahan	-	7.391
Pembalikan dan penghapusan	(4.082)	-
Saldo akhir periode	3.309	7.391

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

8. PERSEDIAAN

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Barang dalam proses	219.953	112.239	Work in process
Bahan baku	137.006	120.931	Raw materials
Barang jadi	128.699	107.735	Finished goods
Suku cadang	61.649	44.256	Spare parts
Bahan pembantu	72.437	167.936	Auxiliary materials
Barang dalam perjalanan	267	267	Goods in transit
Jumlah	620.011	553.364	Total

Pada tanggal 31 Maret 2016, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan (Catatan 10), diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$2.328 juta dan Rp2.127. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

8. INVENTORIES

At March 31, 2016, inventories and property, plant and equipment, except land, quarry and assets under construction (Note 10), are insured under *industrial special risks* and other risks for US\$2,328 million and Rp2,127. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

9. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINYA

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
a. Pajak dibayar di muka			a. Prepaid taxes
Pasal 22	1.692	-	Article 22
Pasal 23	3.085	-	Article 23
Pasal 25	16.807	9.439	Article 25
Jumlah	21.584	9.439	Total
b. Biaya dibayar di muka			b. Prepaid expenses
Sewa	32.565	22.050	Rental
Asuransi	16.261	20.255	Insurance
Uang muka pelatihan	8.400	8.400	Advances for training
Lain-lain	3.768	2.091	Others
Jumlah	60.994	52.796	Total
c. Aset lancar lainnya			c. Other current assets
Suku cadang	203.769	89.750	Parts and supplies
Uang muka pemasok	63.191	18.906	Down payment to supplier
Bahan bakar solar	5.209	8.591	Diesel to transport
Lain-lain	2.232	984	Other
Jumlah	274.401	118.231	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret 2016/March 31, 2016							
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi Bisnis/ Business Acquisition	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Harga Perolehan							Direct Ownership
Pemilikan Langsung							Land and leasehold
Tanah dan sewa	582.858	61.532	827	-	-	645.217	Quarry
Tanah pertambangan	918.418	139.429	(827)	-	-	1.057.020	Buildings and facilities
Bangunan dan prasarana	5.151.399	478.371	99.294	-	3.598	5.725.466	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	13.351.103	2.992.508	114.721	4.437	-	16.462.769	Transportation equipment
Alat pengangkutan	514.579	17.611	793	-	1.228	531.755	Office equipment
Peralatan kantor	190.168	88.862	-	-	91	278.939	Construction in progress
Aset tetap dalam pembangunan	1.378.120	67.324	(214.808)	102.728	-	1.333.364	Finance Lease
Sewa Pembiayaan							Transportation equipment
Alat pengangkutan	116.497	-	-	-	-	116.497	
Jumlah	22.203.142	3.845.637	-	107.165	4.917	26.151.027	Total
Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai							Accumulated depreciation, depletion and impairment
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah dan sewa	18.120	22.597	-	5.199	-	45.916	Land and leasehold
Tanah pertambangan	39.429	13.428	-	1.077	-	53.934	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.174.493	77.486	-	40.378	-	1.292.357	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	6.043.937	510.215	-	207.876	-	6.762.028	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	336.068	16.703	-	5.708	1.228	357.251	Transportation equipment
Peralatan kantor	140.823	30.157	-	4.551	2.340	173.191	Office equipment
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Alat pengangkutan	23.192	-	-	-	-	23.192	Transportation equipment
Jumlah	7.776.062	670.586	-	264.788	3.568	8.707.869	Total
Nilai tercatat	14.427.080					17.443.158	Carrying amount

31 Desember 2015/December 31, 2015								
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Harga Perolehan							Direct Ownership	
Pemilikan Langsung							Land and leasehold	
Tanah dan sewa	536.186	72.078	(29.946)	7.518	-	(2.978)	582.858	Quarry
Tanah pertambangan	905.849	12.569	-	-	-	-	918.418	Buildings and facilities
Bangunan dan prasarana	4.034.281	1.358.584	(220.799)	6.173	4.285	(22.555)	5.151.399	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	11.572.945	2.044.476	(379.364)	156.466	2.246	(41.174)	13.351.103	Transportation equipment
Alat pengangkutan	579.448	50.222	(66.669)	1.918	43.709	(6.631)	514.579	Office equipment
Peralatan kantor	222.099	26.695	(29.273)	-	26.391	(2.962)	190.168	Construction in progress
Aset tetap dalam pembangunan	3.808.335	(3.535.297)	(49.979)	1.158.986	-	(3.925)	1.378.120	Finance Lease
Sewa Pembiayaan							Transportation equipment	
Alat pengangkutan	145.824	(29.327)	-	-	-	-	116.497	
Jumlah	21.804.967	-	(776.030)	1.331.061	76.631	(80.225)	22.203.142	Total
Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai							Accumulated depreciation, depletion and impairment	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Tanah dan sewa	27.014	-	(18.833)	11.784	-	(1.845)	18.120	Land and leasehold
Tanah pertambangan	37.110	-	-	2.319	-	-	39.429	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.092.026	4.317	(69.232)	157.135	2.963	(6.790)	1.174.493	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	5.562.215	(4.317)	(260.287)	711.224	2.064	37.166	6.043.937	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	383.664	3.029	(25.110)	29.432	43.524	(11.423)	336.068	Transportation equipment
Peralatan kantor	178.477	-	(16.489)	9.018	26.391	(3.792)	140.823	Office equipment
Sewa Pembiayaan							Finance Lease	
Alat pengangkutan	26.221	(3.029)	-	-	-	-	23.192	Transportation equipment
Jumlah	7.306.727	-	(389.951)	920.912	74.942	13.316	7.776.062	Total
Nilai tercatat	14.498.240						14.427.080	Carrying amount

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2016 terutama merupakan biaya-biaya untuk:

- (i) Proyek ekspansi Tuban-2 (Catatan 31g) yang berada di area Tuban sebesar Rp655.239, yang dimulai pada kuartal pertama tahun 2013, telah mencatat jumlah pengeluaran biaya sebesar Rp3.208.802 yang mencerminkan sekitar 99,9% dari estimasi nilai total proyek. Komponen aset utama telah direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset tetap pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp2.553.563 dan pabrik Tuban-2 sudah mulai beroperasi pada tahun 2015. Target penyelesaian akhir untuk proyek Tuban-2 adalah Juni 2016.
- (ii) Proyek ekspansi Terminal Semen Lampung yang berada di daerah Lampung yang dimulai pada kuartal pertama tahun 2015, telah mencatat jumlah pengeluaran biaya sebesar Rp370.535 yang mencerminkan sekitar 96,1% dari estimasi nilai total proyek. Target penyelesaian akhir untuk proyek Lampung adalah Juni 2016.
- (iii) Fasilitas lainnya sebesar Rp307.590 yang diperkirakan akan selesai sebelum akhir tahun 2017.

Kecuali untuk aset sewa pembiayaan, Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak ada keterikatan kontrak atas aset atau aset yang dijaminkan. Semua aset dimiliki secara penuh oleh Grup tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tanah pertambangan	7.148	7.148	Quarry
Bangunan dan prasarana	4.191	3.985	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	474.807	470.441	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	271.745	272.973	Transportation equipment
Peralatan kantor	122.333	122.495	Office equipment
Jumlah	880.224	877.042	Total

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Construction in progress at March 31, 2016 mainly consists of capital expenditures for:

- (i) The Tuban-2 expansion project (Note 31g) located in Tuban amounting to Rp655,239, initiated in the first quarter of 2013, has incurred total costs of Rp3,208,802, representing approximately 99.9% of total project costs. Main asset components reclassified to their respective classes of property, plant and equipment as of March 31, 2016 amounting to Rp2,553,563 and the Tuban-2 plant has started operating in 2015. The target of final completion date for the Tuban-2 project is June 2016.
- (ii) The Lampung Cement Terminal expansion project located in Lampung which initiated in the first quarter of 2015, has incurred total costs of Rp370,535 representing approximately 96.1% of the total project costs. The target of final completion date for the Lampung project is June 2016.
- (iii) Other facilities amounting to Rp307,590 which are expected to be completed before end of 2017.

Except for assets under finance lease, the Group has satisfactory title to all assets appearing in the consolidated statement of financial position, and there are no liens or encumbrances on the Company's assets, nor has any asset been pledged as collateral. All assets to which the Group has satisfactory title appear in the consolidated statement of financial position.

At reporting dates, the acquisition costs of the assets which have been fully depreciated and are still being used by the Company with the details as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya yang berlokasi di Indonesia lebih tinggi nilainya sekitar Rp601.295 dibandingkan dengan nilai bukunya pada tanggal tersebut.

Perusahaan dan entitas anak menghapus aset tetap tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebagai berikut:

**Untuk periode Tiga bulan yang berakhir 31 Maret/
For the Three month periods ended March 31,**

	2016	2015	
Pendapatan dari penjualan aset	723	1.631	<i>Proceeds from assets sold</i>
Laba (rugi) pelepasan aset	(1.349)	1.631	<i>Gain (loss) on assets disposal</i>
Penghapusan aset	-	(1.688)	<i>Assets write-offs</i>
Rugi - neto	(626)	(57)	Loss - Net

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan sebagai berikut:

The Company and subsidiaries wrote-off certain assets with total carrying amounts as follows:

**Untuk periode Tiga bulan yang berakhir 31 Maret/
For the Three month periods ended March 31,**

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	261.625	199.705	<i>Cost of sales (Note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2.878	63	<i>General and administrative expenses (Note 24)</i>
Beban penjualan (Catatan 23)	285	243	<i>Selling expenses (Note 23)</i>
Jumlah	264.788	200.011	Total

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, memiliki beberapa bidang tanah tambang untuk jangka waktu 20 sampai 40 tahun, sampai dengan tahun 2034. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and certain Entity own several parcel of quarry land for the period of 20 to 40 years until 2034. The Company believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights because all land were acquired legally and supported by certificate evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2016, persediaan (Catatan 8) dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$2.328 juta dan Rp4.551.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

At March 31, 2016, inventories (Note 8) and property, plant and equipment, except land, quarry and assets under construction, are insured under industrial special risks and other risks for US\$2,328 million and Rp4,551,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset terhadap risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan menandatangani sebuah perjanjian induk sewa pembiayaan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing untuk sewa pembiayaan alat berat. Setiap sewa diatur melalui Perjanjian Penawaran Sewa terpisah (*Offer to Lease Agreement*). Berdasarkan Perjanjian Penawaran Sewa yang telah ditandatangani, masa sewa pembiayaan adalah selama 3 tahun yang dikenakan bunga mengambang berkisar 5,66% sampai dengan 6,77% di atas US\$ SIBOR 3-bulanan per tahun dan 8,6% sampai dengan 8,7% di atas JIBOR Rupiah 3-bulanan per tahun.

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Kurang dari satu tahun	1.422	6.959	<i>Less than one year</i>
Dikurangi: Beban bunga di masa mendatang	(53)	(377)	<i>Deduct: Future interest expenses</i>
Jumlah hutang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam setahun	1.369	6.582	Total current maturities of obligations under finance lease

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

At March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company believes that no allowance for impairment losses is required to cover the related risk from impairment.

On March 30, 2011, the Company signed a master lease agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing for finance lease of heavy equipment. Each lease is separately covered by an Offer to Lease Agreement. Based on the Offer to Lease Agreements signed, the finance lease term is for 3 years and is subject to floating interest rate about 5.66% to 6.77% per annum over 3-month US\$ SIBOR and 8.6% to 8.7% per annum over 3-month Rupiah JIBOR.

Future minimum lease payments under the finance lease agreements at reporting dates are as follows:

11. ASET DERIVATIF DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

a. Aset derivatif

Perusahaan dan LCI menggunakan instrumen derivatif yaitu swap mata uang asing dan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*forward foreign exchange contract*) untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola risiko terutama fluktuasi mata uang asing yang ada, sebagai bagian dari kegiatan bisnis yang sedang berjalan:

**Transaksi Swap Mata Uang Asing
HSBC**

Pada tanggal 18 dan 22 Juli 2013, LCI melakukan transaksi swap mata uang asing dengan HSBC dimana LCI akan menukar jumlah pokok variabelnya sebesar US\$ 25.000.000, masing-masing dengan tingkat bunga 3 bulan LIBOR + 3,25% dengan jumlah pokok Rupiah tetap sebesar Rp257.000, masing-masing, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,85%. Transaksi ini jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017.

11. DERIVATIVE ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

a. Derivative assets

The Company and LCI utilizes the following derivative instruments, principally cross currency swaps and foreign exchange contracts to enhance its ability to manage risks primarily foreign currency fluctuations, which exist as part of its ongoing business operations:

**Cross Currency Swap Transactions
HSBC**

On July 18 and 22, 2013, LCI entered into cross currency swap transactions with HSBC wherein LCI will swap its variable principal amount of US\$ 25,000,000, each with interest rate of 3 months LIBOR + 3.25% with fixed Rupiah principal amount of Rp257,000, with fixed interest of 11.85%. The maturity date of these transactions is March 30, 2017.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**11. ASET DERIVATIF DAN ASET TIDAK LANCAR
LAINNYA (lanjutan)**

a. Aset derivatif (lanjutan)

Standard Chartered

Pada tanggal 19 Juli 2013, LCI melakukan transaksi swap mata uang asing dengan Bank Standard Chartered dimana LCI akan menukar jumlah pokok variabelnya sebesar US\$25.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR 3 bulan + 3,25% dengan jumlah pokok tetap Rupiah sebesar Rp253.250, dengan bunga tetap sebesar 11,63%. Transaksi ini jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017.

Dalam kontrak swap mata uang asing, LCI setuju untuk bertukar selisih antara jumlah nilai tukar tetap dan mengambang dihitung pada jumlah nominal yang telah disepakati. Persyaratan dalam perjanjian swap sesuai ketentuan utang yang mendasarinya. Eksposur risiko kredit pihak lawan dianggap rendah karena perjanjian ini dilakukan dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat, yang memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

**Kontrak Berjangka Perubahan Nilai Tukar
Mata Uang Asing (*Forward Foreign
Exchange Contract*)**

Perusahaan menggunakan kontrak perubahan nilai tukar mata uang asing (*forward foreign exchange contract*) untuk melindungi pembayaran mata uang asing tertentu. *Forward foreign exchange contract* mewajibkan Perusahaan, di masa mendatang, untuk membeli mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah. Jatuh tempo kontrak hingga Juni 2016.

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan melakukan transaksi *forward* mata uang asing dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan BNP Paribas Indonesia dengan nilai Nominal sebesar USD 9.771.786 dan EUR 8.090.734 yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal selama tahun 2016 dengan nilai tukar tetap sebesar Rp13.292 sampai dengan Rp13.654 per USD1 dan Rp15.040 sampai dengan Rp15.541 per EUR1.

**11. DERIVATIVE ASSETS AND OTHER NON-
CURRENT ASSETS (continued)**

a. Derivative assets (continued)

Standard Chartered

On July 19, 2013, LCI entered into cross currency swap transactions with Standard Chartered Bank wherein LCI will swap its variable principal amount of US\$25,000,000 with interest rate of 3 months LIBOR + 3.25% with fixed Rupiah principal amount of Rp253,250, with fixed interest of 11.63%. The maturity date of this transaction is March 30, 2017.

Under cross currency swap contracts, LCI agrees to exchange the differences between fixed and floating exchange rate amounts calculated on agreed notional principal amounts. The terms of the swap agreements match the terms of the underlying debt. Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

Forward Foreign Exchange Contract

The Company uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The forward foreign exchange contracts require the Company, at a future date, to buy foreign currencies in exchange for Rupiah. The maturity date of the contracts until June 2016.

As of March 31st, 2016, the Company has outstanding forward exchange contract with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and BNP Paribas Indonesia with notional amounts aggregating to USD 9,771,786 and EUR 8,090,734 which will mature in various dates in 2016, at fixed exchange Rp13,292 to Rp13,654 at USD1 and Rp15,040 to Rp15,541 at EUR1.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**11. ASET DERIVATIF DAN ASET TIDAK LANCAR
LAINNYA (lanjutan)**

a. Aset derivatif (lanjutan)

Estimasi nilai wajar dari instrumen derivatif
adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016		
	Jumlah Nilai Nosional/ Total/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	
Swap mata uang asing	153.450	46.103	<i>Cross currency swaps</i>
Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing	393.541	(3.465)	<i>Forward foreign exchange contract</i>
Jumlah nilai wajar		<u>42.638</u>	<i>Total fair value</i>
Disajikan pada laporan keuangan sebagai:			<i>Presented on financial position as:</i>
Aset lancar		46.103	<i>Current assets</i>
Liabilitas lancar		(3.465)	<i>Current liabilities</i>
Total		<u>42.638</u>	Total

Nilai wajar aset derivatif dihitung menggunakan
harga pasar. Bila harga pasar tidak tersedia,
digunakan analisis arus kas yang didiskonto, yang
didiskonto dengan menggunakan kurva hasil (*yield
curve*) yang berlaku selama jangka waktu
instrumen tersebut.

Jumlah kerugian bersih yang belum direalisasikan
atas aset derivatif dari transaksi mata uang asing
dan forward foreign exchange contract sebesar
Rp17.697 untuk periode yang berakhir 31 Maret
2016, disajikan sebagai laba selisih kurs-neto
dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kontrak-
kontrak ini secara ekonomi melindungi transaksi
dan saldo untuk periode yang sama dengan
eksposur terkait dan bukan menggantikan investasi
tersendiri dari eksposur tersebut.

**11. DERIVATIVE ASSETS AND OTHER NON-
CURRENT ASSETS (continued)**

a. Derivative assets (continued)

The estimated fair values of the derivative
instruments are summarized below:

*The fair values of these derivative assets are
calculated using quoted market prices. Where
such prices are not available, discounted cash
flow analysis are used, which are discounted
using the applicable yield curve for the duration
of the instruments.*

*Net unrealized gain and loss on derivative from
cross currency transactions and forex exchange
forward amounting to Rp17,697 for the period
ended March 31, 2016 are presented in foreign
exchange gain-net in the consolidated
statement of profit or loss. The above contracts
economically hedge transactions and balances
for periods consistent with the related
exposures and do not constitute investments
independent of these exposures.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**11. ASET DERIVATIF DAN ASET TIDAK LANCAR
LAINNYA (lanjutan)**

b. Aset tidak lancar lainnya

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Suku cadang	100.325	76.891	Spareparts
Penyisihan penurunan nilai suku cadang	(52.344)	(49.626)	Allowance for decline in value of spareparts
Uang jaminan	32.413	29.294	Security deposits
Sewa jangka panjang dibayar di muka	18.255	18.881	Prepaid long-term rental
Beban tangguhan, neto	7.465	5.218	Deferred charges, net
Uang muka pelatihan	5.380	7.480	Advances for training
Lain-lain	22.496	12.279	Others
Jumlah	133.990	100.417	Total

**11. DERIVATIVE ASSETS AND OTHER NON-
CURRENT ASSETS (continued)**

b. Other non-current assets

12. HUTANG

a. Hutang Usaha

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
i. Berdasarkan pemasok			i. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 29)	49.534	35.573	Related party (Note 29)
Pihak ketiga	1.127.545	1.046.549	Third parties
Jumlah	1.177.079	1.082.122	Total
ii. Berdasarkan mata uang			ii. By currency
Rupiah	1.096.346	1.027.634	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	53.296	41.648	US Dollar
Euro	26.959	10.457	Euro
Lainnya	478	2.383	Other currencies
Jumlah	1.177.079	1.082.122	Total
iii. Berdasarkan umur			iii. By age
Belum jatuh tempo	849.225	1.034.862	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	306.850	41.757	1 - 30 days
31 - 90 hari	13.887	1.875	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	7.117	3.628	Over 90 days
Jumlah	1.177.079	1.082.122	Total

12. ACCOUNTS PAYABLE

a. Trade Payables

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

12. HUTANG (lanjutan)

b. Hutang Lain-lain

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Hutang program <i>supplier financing</i> (Catatan 31a)	235.136	193.362	<i>Supplier financing program payables (Note 31a)</i>
Hutang kontraktor (Catatan 31i dan 34) Berbagai jasa yang diterima dari pihak berelasi (Catatan 29)	84.802	125.371	<i>Contractor payables (Notes 31i and 34) Various services from related parties (Note 29)</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	13.562	48.920	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
	50.751	50.395	
Jumlah	384.251	418.048	Total

12. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

b. Other Accounts Payables

13. HUTANG PAJAK

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	1.747	2.242	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1.614	1.361	<i>Article 22</i>
Pasal 23/26	7.951	21.895	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25/29 (Catatan 26)	64.139	27.798	<i>Articles 25/29 (Note 26)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	11.479	5.899	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	86.930	59.195	Total

13. TAXES PAYABLE

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
<i>Biaya industrial franchise</i> (Catatan 29)	108.767	133.984	<i>Industrial franchise fee (Note 29)</i>
Listrik	92.426	90.573	<i>Electricity</i>
Jasa konsultan	66.316	53.895	<i>Consultant fee</i>
Bunga	62.431	50.913	<i>Interest</i>
Pengangkutan	35.801	19.346	<i>Freight</i>
Program loyalitas	30.318	34.536	<i>Loyalty program</i>
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	25.404	23.862	<i>Labor services for overhaul and others</i>
Iklan dan promosi	18.468	29.807	<i>Promotion and advertising</i>
Biaya Lisensi <i>Intellectual Property</i> (Catatan 29)	11.961	-	<i>Intellectual property license fee (Note 29)</i>
Biaya <i>Master Branding Agreement</i> (Catatan 29)	7.176	-	<i>Master Branding Agreement fee (Note 29)</i>
Biaya <i>Service Agreement</i> (Catatan 29)	2.637	-	<i>Service Agreement fee (Note 29)</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	43.341	42.022	<i>Others (each below Rp10.000)</i>
Jumlah	505.046	478.938	Total

14. ACCRUED EXPENSES

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit) (Angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited) and for the three month periods ended March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited) (Amounts expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless stated otherwise)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Rincian saldo pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	300.000	-
Citibank N.A.	205.000	-
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	186.000	30.000
PT. Bank BNP Paribas Indonesia	130.000	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	50.000	-
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	871.000	30.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

Pada tahun 2015, Perusahaan menarik pinjaman dari Mandiri dengan total sebesar Rp389.000 dan melakukan total pembayaran sebesar Rp759.000. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari Mandiri pada tanggal 31 Desember 2015.

Selama tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp300.000, untuk keperluan kegiatan operasional. Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp300.000.

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta)

a) Perusahaan

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman dari SCB, cabang Jakarta masing-masing sebesar Rp520.000, untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31f). Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari SCB Jakarta pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman dari SCB masing-masing sebesar Rp350.000, untuk keperluan kegiatan operasional. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari SCB Jakarta pada tanggal 31 Maret 2016.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
			<u>Third parties</u>
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
			Citibank N.A.
			Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
			PT Bank BNP Paribas Indonesia
			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	871.000	30.000	Total short-term bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

During 2015, the Company has drawn from the loan from Mandiri with the total amount of Rp389,000 and has made total repayments of Rp759,000. There is no outstanding short-term bank loan from Mandiri as of December 31, 2015.

During 2016, the Company has drawn the loan from Mandiri, with the amount of Rp300,000, to support its operational activities. The outstanding short-term bank loan as of March 31, 2016 amounted to Rp300,000.

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta)

a) The Company

During 2015, the Company has drawn and made repayments the loan from SCB, Jakarta Branch with the amount of Rp520,000, respectively, to support its operational activities (Note 31f). There is no outstanding short-term bank loan from SCB Jakarta as of December 31, 2015.

During 2016, the Company has drawn and made repayments the loan from SCB, with the amount of Rp350,000, respectively, to support its operational activities. There is no outstanding short-term bank loan from SCB Jakarta as of March 31, 2016.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB
Jakarta) (lanjutan)

b) PLP

Pada tahun 2015, PLP melakukan penarikan dengan jumlah sebesar Rp30.000 dan melakukan pembayaran sebesar Rp10.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp30.000.

Selama tahun 2016, PLP melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp30.000. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2016.

c) LCI

Pada tanggal 2 Mei 2014, LCI mengubah perjanjian dengan SCB atas fasilitas kredit impor, fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas pinjaman impor masing-masing sebesar US\$ 15.000.000, US\$ 15.000.000 dan US\$ 5.000.000.

Selama tahun 2016, LCI melakukan penarikan pinjaman dari SCB dengan jumlah sebesar Rp16.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp186.000.

Citibank N.A (Citibank)

Pada tanggal 5 Mei 2014, LCI mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan Citibank dengan batas maksimum sebesar US\$ 15.900.000. Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman ini adalah 1 tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun setelah masa berlakunya habis.

Selama tahun 2016, LCI menarik pinjaman dari Citibank dengan jumlah sebesar Rp15.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp205.000.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas)

Pada tanggal 3 Juli 2015, LCI menandatangani fasilitas kredit dengan BNP Paribas untuk fasilitas maksimum sebesar US\$ 9.800.000 atau setara dengan Rp130.000.

Selama tahun 2016, LCI menarik pinjaman dari BNP Paribas dengan jumlah sebesar Rp5.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp130.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB
Jakarta) (continued)

b) PLP

In 2015, PLP has drawn the loan with the amount of Rp30,000 and made repayment amounting to Rp10,000. The outstanding short-term bank loan as of December 31, 2015 amounting to Rp30,000.

During 2016, PLP has made repayments the loan with the amount of Rp30,000. There is no outstanding short-term bank loan from SCB as of March 31, 2016.

c) LCI

On May 2, 2014, LCI amended its banking facilities letter with SCB for import letter of credit facility, short term loan facility, import loan facility with amounting to US\$ 15,000,000, US\$ 15,000,000 and US\$ 5,000,000, respectively.

During 2016, LCI has drawn from the loan from SCB with the total amount of Rp16,000. The outstanding balance at March 31, 2016 is amounting to Rp186,000.

Citibank N.A (Citibank)

On May 5, 2014, LCI entered into master credit facility agreement with Citibank for maximum facility of US\$ 15,900,000. The term of facility is one year and shall be automatically extended for a continuous one year period after expiry date.

During 2016, LCI has drawn from the loan from Citibank with the total amount of Rp15,000. The outstanding balance at March 31, 2016 is amounting to Rp205,000.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

On July 3, 2015, LCI entered into credit facility with BNP Paribas for maximum facility of US\$ 9,800,000 or equivalent with Rp130,000.

During 2016, LCI has drawn from the loan from BNP Paribas with the total amount of Rp5,000. The outstanding balance at March 31, 2016 is amounting to Rp130,000.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 17 Juni 2014, LCI melakukan amandemen perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk batas gabungan sebesar US \$ 4.000.000.

Selama tahun 2016, LCI menarik pinjaman dari HSBC dengan jumlah sebesar Rp12.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp50.000.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta (BTMU)

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran masing-masing sebesar Rp435.000 untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31h). Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari BTMU pada tanggal 31 Maret 2016.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran masing-masing sebesar Rp595.000, untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31h). Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari Sumitomo pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman dari Sumitomo masing-masing sebesar Rp350.000, untuk keperluan kegiatan operasional. Tidak ada saldo pinjaman bank jangka pendek dari Sumitomo pada tanggal 31 Maret 2016.

Semua fasilitas pinjaman jangka pendek khusus untuk LCI dikenakan bunga berkisar di antara 9,31%-10,9%, sedangkan untuk fasilitas-fasilitas lainnya yang tersedia dikenakan bunga sebesar 0,3% - 0,9% di atas *cost of fund* dari masing-masing bank.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

HSBC Indonesia (HSBC)

On June 17 2014, LCI amended its banking facility agreement with HSBC for combined limit of US\$ 4,000,000.

During 2016, LCI has drawn from the loan from HSBC with the total amount of Rp12,000. The outstanding balance at March 31, 2016 is amounting to Rp50,000.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch (BTMU)

During 2015, the Company has drawn and made repayments in the amount of Rp435,000, respectively, to support its operational activities (Note 31h). There is no outstanding short-term bank loan from BTMU as of March 31, 2015.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

During 2015, the Company has drawn and made repayments in the amount of Rp595,000 respectively, to support its operational activities (Note 31h). There is no outstanding short-term bank loan from Sumitomo as of December 31, 2015.

During 2016, the Company has drawn and made repayments the loan from Sumitomo, with the amount of Rp350,000, respectively, to support its operational activities. There is no outstanding short-term bank loan from Sumitomo as of March 31, 2016.

All facilities for LCI bears interest ranging at 9.31%-10.9%, while other facilities are subject to interest, either at 0.3% - 0.9% over the cost of fund of each individual bank.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian saldo pinjaman jangka panjang adalah
sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Pihak berelasi		
Holderfin B.V., The Netherlands (Catatan 29)	1.503.315	-
Sabelfi SNC (Catatan 29)	199.155	-
Dikurangi bagian jangka pendek	(199.155)	-
Bagian jangka panjang	1.503.315	-
Pihak ketiga		
KfW: ECA Financing *)	2.054.635	2.270.888
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.275.000	1.300.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	991.667	1.050.000
PT Bank Mizuho Indonesia	865.909	793.182
PT Bank ANZ Indonesia	250.000	250.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta	175.000	187.500
PT Bank BNP Paribas Indonesia	315.000	150.000
Biaya transaksi	(58.144)	(69.864)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun *)	(1.665.703)	(1.726.542)
Bagian jangka panjang pihak ketiga	4.203.364	4.205.164

*) Nilai dalam mata uang asli disajikan
dalam Catatan 32

Pihak Berelasi

Holderfin B.V.

- a) Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar EUR100.000.000 dengan Holderfin BV., The Netherlands. Fasilitas ini digunakan untuk akuisisi bisnis Entitas Anak LCI. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 2 kali angsuran yaitu pada tahun ke-4 (50% dari nilai pinjaman) dan tahun ke-6 (50% dari nilai pinjaman) dari tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR tiga bulanan ditambah margin sebesar 4,29%. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas ini pada Februari 2016. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2020 (50%) dan tanggal 10 Februari 2022 (50%).

16. LONG-TERM LOANS

The details of the long-term loans are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
A related parties		
Holderfin B.V., The Netherlands (Note 29)	1.503.315	-
Sabelfi SNC (Note 29) Less current portion	199.155	-
Long-term portion	1.503.315	-
Third parties		
KfW: ECA Financing *)	2.054.635	2.270.888
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.275.000	1.300.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	991.667	1.050.000
PT Bank Mizuho Indonesia	865.909	793.182
PT Bank ANZ Indonesia	250.000	250.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch	175.000	187.500
PT Bank BNP Paribas Indonesia	315.000	150.000
Transaction costs	(58.144)	(69.864)
Current maturities *)	(1.665.703)	(1.726.542)
Long-term portion third parties	4.203.364	4.205.164

The value in original currency was *)
presented in Note 32

Related Party

Holderfin B.V.

- a) On December 29, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of EUR100,000,000 Holderfin BV., The Netherlands. This facility use for business acquisition of LCI Subsidiaries. The long-term facility is repayable in 2 equal installments starting the end of 4th year (50% of drawdown amount) and 6th year (50% of drawdown amount) from drawdown date. This facility has interest rate of a 3-month EURIBOR plus margin 4.29%. The Company made a full drawdown of the loan facility in February 2016. This loan will mature on February 10, 2020 (50%) and on February 10, 2022 (50%).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Holderfin B.V. (lanjutan)

Saldo terutang pada 31 Maret 2016 adalah sebesar EUR100.000.000 atau setara dengan Rp1.503.315.

- b) Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar EUR50.000.000 dengan Holderfin BV., The Netherlands. Fasilitas ini harus dilunasi dalam tahun ke-5 dari tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR tiga bulanan ditambah margin sebesar 4,09%.

Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas ini. Fasilitas ini memiliki masa ketersediaan sampai dengan satu tahun sejak penandatanganan perjanjian pinjaman yang akan secara otomatis diperpanjang untuk 1 (satu) tahun berikutnya.

Sabelfi SNC

- a) Pada 22 Maret 2010, LCI mengadakan perjanjian pinjaman dengan Sabelfi SNC, pihak berelasi, dengan batas maksimum sebesar US\$ 75.000.000 untuk melakukan *refinancing* utang LCI dengan Lafarge SA, membiayai dana pengeluaran LCI dan untuk tujuan umum LCI. Fasilitas kredit ini merupakan pinjaman tanpa agunan dan dikenakan bunga sebesar US\$ LIBOR ditambah marjin sebesar 3,25% per tahun. Pinjaman ini telah sepenuhnya ditarik pada tanggal 26 Maret 2010.
- b) Selama tahun 2016, LCI melakukan pembayaran pinjaman sebesar US\$20.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah US\$15.000.000 atau setara dengan Rp199.155.

Hutang ini akan dilunasi dengan angsuran 3 (tiga) tahunan sebesar USD20.000.000 (Maret 2014 - Maret 2016) dan angsuran terakhir sebesar USD15.000.000 di bulan Maret 2017.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Holderfin B.V. (continued)

The outstanding balance as of March 31, 2016 amounted to EUR100,000,000 or equivalent with Rp1,503,315.

- b) On December 29, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of EUR50,000,000 with Holderfin BV., The Netherlands. The long-term facility is repayable by the end of 5th anniversary from drawdown date. This facility has interest rate of a 3-month EURIBOR plus margin 4.09%.

The Company has not made a drawdown of this facility. The Facility has availability period of 1 (one) year from the signing date, which shall be automatically extended by 1 (one) additional year.

Sabelfi SNC

- a) On March 22, 2010, LCI entered into a Loan Agreement with Sabelfi SNC, a related party, with maximum facility of US\$ 75,000,000 for refinancing LCI's debt with Lafarge SA, funding of LCI's expenditure and for general corporate purpose. This loan facility is uncollateralized and bears interest rate equal to the sum of US Dollar LIBOR rate and a margin of 3.25% per annum. This loan has been fully drawn down on March 26, 2010.
- b) During 2016, LCI has made repayments of US\$20,000,000. The outstanding balance as of March 31, 2016 is amounting to US\$15,000,000 or equivalent to Rp199,155.

The loan is repayable in 3 (Three) annual installment of USD20,000,000 (March 2014 - March 2016) and a final installment of USD15,000,000 in March 2017.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga

KfW: ECA Financing

Pada tanggal 20 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, sebagai Arrangers, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR38.000.000 dan US\$100.000.000 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan buatan Jerman untuk pabrik semen baru Perusahaan, yang saat ini sudah beroperasi di Tuban, Jawa Timur. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 1,39% per tahun untuk fasilitas Dolar A.S. dan 2,24% per tahun untuk fasilitas Euro. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan harus dilunasi dalam 10 kali angsuran semi-annual dimulai dari September 2014 sampai dengan angsuran terakhir pada Maret 2019.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin dengan Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Kreditversicherungs AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan negative pledge bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan LafargeHolcim Ltd. sebagai entitas induk terakhir (ultimate parent) di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan di atas 50%. Fasilitas ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan (financial covenant).

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, sebagai Arrangers, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR71.762.746 dan US\$3.216.750 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan dari ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (dahulu dikenal sebagai ThyssenKrupp Polysius AG) untuk pabrik semen baru Perusahaan yang kedua atau disebut Proyek Tuban 2, yang saat ini masih dalam proses konstruksi di Tuban, Jawa Timur.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties

KfW: ECA Financing

On December 20, 2011, the Company entered into a term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, as the Arrangers, and KfW as the Lender to provide EUR38,000,000 and US\$100,000,000, to cover the purchase and import of German manufactured equipment for the Company's new cement plant, which already being commissioned at Tuban, East Java. The loans bear interest at the fixed rate of 1.39% per annum for the U.S. dollar facility and 2.24% per annum for the Euro facility. The facilities were available for disbursement up to March 31, 2015 and the loans are repayable in 10 equal semi-annual installments starting from September 2014 up to the last installment in March 2019

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Kreditversicherungs AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a negative pledge to not secure the assets financed by the facilities and LafargeHolcim Ltd. as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. It does not require any financial covenants.

On September 11, 2013, the Company has entered into the term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, as the Arrangers, and KfW as the Lender to provide EUR71,762,746 and US\$3,216,750, to cover the purchase and import of certain equipment by ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (previously known as ThyssenKrupp Polysius AG) for the Company's second new cement plant facilities or known as Tuban 2 project, currently in construction progress at Tuban, East Java.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

KfW: ECA Financing (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 1,57% per tahun untuk fasilitas Euro dan 1,84% per tahun untuk fasilitas Dollar A.S.. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal yang jatuh pada 5 bulan setelah, yang lebih awal antara kesiapan operasi pabrik Tuban-2 dan tanggal 30 November 2015 dan pinjaman ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran semi-annual yang dimulai pada Desember 2015, sampai dengan angsuran terakhir pada Juni 2020.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin oleh Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Deutschland AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan negative pledge bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan LafargeHolcim Ltd. sebagai entitas induk di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan diatas 50%. Fasilitas ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan (financial covenant).

Perusahaan telah melakukan total pembayaran selama tahun 2016 sebesar US\$9.996.919 dan EUR2.796.669 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015: US\$20.314.881 dan EUR11.500.770).

Saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar US\$62.870.899 dan EUR81.238.827 atau total ekuivalen sebesar Rp2.054.635 (31 Desember 2015: US\$72.867.817 dan EUR84.035.496 atau ekuivalen Rp2.270.888). Biaya sehubungan dengan penerbitan Ekspor Garansi sebesar Rp36.469 (31 Desember 2015: Rp47.601), neto setelah amortisasi, diperlakukan sebagai biaya transaksi dan disajikan neto terhadap pinjaman.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

- a) Pada tanggal 25 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dari Sumitomo. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran dimulai pada bulan ke-21 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada September 2013.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

KfW: ECA Financing (continued)

The facilities bear interest at the fixed rate of 1.57% per annum for the Euro facility and 1.84% per annum for the U.S. dollar facility. The facilities shall be available for disbursement prior to the date falling 5 months after the earlier of Tuban-2 plant readiness for operation and November 30, 2015 and the loan shall be repaid in 10 equal semi-annual installments starting in December 2015 up to the last installment in June 2020.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Deutschland AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a negative pledge not to secure the assets financed by the facilities and LafargeHolcim Ltd as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. It does not require any financial covenants.

The Company has made total repayments of US\$9,996,919 and EUR2,796,669 during 2016 (year ended December 31, 2015: US\$20,314,881 and EUR11,500,770).

The outstanding balance as of March 31, 2016 amounted to US\$62,870,899 and EUR81,238,827 or total equivalent to Rp 2,054,635 (December 31, 2015: US\$72,867,817 and EUR84,035,496 or equivalent to Rp2,270,888). The charges in connection with the issuance of the Export Guarantee amounting to Rp36,469 (December 31, 2015: Rp47,601), net after amortization, is treated as transaction cost and presented net against the loan.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

- a) On September 25, 2013, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp500,000 with Sumitomo. The long-term facility is repayable in 10 equal installments starting the 21st month after the signing date. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has fully drawn the facility in September 2013.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)
(lanjutan)

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp50.000 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015: Rp150.000). Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2016 dan saldo pinjaman terhutang pada tanggal 31 Maret 2016 adalah RpNihil (31 Desember 2015: Rp50.000).

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp1.000.000 dengan Sumitomo. Pinjaman ini harus dilunasi dalam 8 kali angsuran dimulai pada bulan ke-15 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah margin. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada November 2014

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp125.000 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015: RpNihil). Saldo pinjaman terhutang pada tanggal 31 Maret 2016 adalah Rp875.000 (31 Desember 2015: Rp1.000.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2017.

- c) Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Sumitomo. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 24 Agustus 2020. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah margin.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp150.000 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015: Rp250.000). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp400.000 (31 Desember 2015: Rp250.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)
(continued)

During 2016, the Company has made repayments of Rp50,000 (year ended December 31, 2015: Rp150,000). This facility is mature on March 25, 2016 and the outstanding balance as of March 31, 2016 is RpNil (December 31st, 2015: Rp50,000).

- b) On October 30, 2014, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp1,000,000 with Sumitomo. The loan from the long-term facility is repayable in 8 equal installments starting on the 15th month after the signing date up to October 30, 2017. The loan from this facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in November 2014.*

During 2016, the Company has made repayments of Rp125,000 (year ended December 31, 2015: RpNil). The outstanding balance as of March 31, 2016 is Rp875,000 (December 31st, 2015: Rp1,000,000). This loan will mature on October 30th, 2017.

- c) On August 24, 2015, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Sumitomo. The loan for the long-term facility is repayable in 11 equal installments starting on the 30th month after the signing date of the agreement up to August 24, 2020. The loan from this facility bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin.*

On March 2016, the Company has made a drawdown of the facility amounting Rp150,000 (year ended December 31st, 2015: Rp250,000). The outstanding balance as of March 31, 2016 is amounting to Rp400,000 (December 31st, 2015: Rp250,000). This loan will mature on August 24th, 2020.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)
(lanjutan)

Seluruh fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan, dengan persyaratan dan kondisinya, antara lain, untuk fasilitas a) mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku ultimate parent, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan, kemudian untuk fasilitas b) dan c) akan ada review event jika LafargeHolcim Ltd., selaku ultimate parent, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan. Seluruh fasilitas tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp700.000 dengan CIMB. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 12 kali angsuran dimulai pada bulan ke-15 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Selama tahun 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp175.000. Perusahaan telah melakukan pembayaran selama tahun 2016 dengan jumlah sebesar Rp58.333 (tahun yang berakhir 31 Desember 2015: RpNihil). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp641.667 (31 Desember 2015: Rp700.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2018.
- b) Pada tanggal 22 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas jangka panjang senilai Rp750.000 dengan CIMB. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Selama tahun 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman sebesar Rp350.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp350.000 (31 Desember 2015:Rp350.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2020.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)
(continued)

All facilities above are provided on a clean basis to the Company, with terms and conditions, among others, for facility a) require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company, then for facilities b) and c) there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company. All facilities are required not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)

- a) *On October 30, 2014, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp700,000 with CIMB. The long-term facility is repayable in 12 equal installments starting the 15th month after the signing date up to October 30, 2018. This loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. During 2015, The Company made a drawdown amounting Rp175,000. The Company has made total repayments of Rp58,333 during 2016 (year ended December 31st, 2015: RpNil). The outstanding balance as of March 31, 2016 is amounting to Rp641,667 (December 31st, 2015:Rp700,000). This loan will mature on October 30, 2018.*
- b) *On July 22, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp750,000 with CIMB. The long-term facility is repayable in 10 equal installments starting the 30th month after the signing date. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. During 2015, the Company has made Rp350,000 drawdown of the facility. The outstanding balance at March 31, 2016 is amounting to Rp350,000 (December 31st,2015:Rp 350,000. This loan will mature on July 22, 2020.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) (lanjutan)

Kedua fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

- a) Pada tanggal 9 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Mizuho. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran dimulai pada bulan ke-21 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada September 2013.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp50.000 (tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015: Rp150.000). Saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp275.000 (31 Desember 2015: Rp325.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2017.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp300.000 dengan Mizuho. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-6 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 30 Oktober 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada November 2014.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp27.273 (31 Desember 2015: Rp81.818). Saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp190.909 (31 Desember 2015: Rp218.181). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 October 2017.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) (continued)

The both facilities above are provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is *review event* if LafargeHolcim Ltd., the *ultimate parent*, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

- a) On September 9, 2013, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp500,000 with Mizuho. The long-term facility is repayable in 10 equal installments starting the 21st month after the signing date. The facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has fully drawn the facility in September 2013.

During 2016, The Company has made total repayments of Rp50,000 (year ended December 31, 2015: Rp150,000). The outstanding loan as of March 31, 2016 amounting to Rp275,000. (December 31, 2015: Rp325,000). This loan will mature on September 9th, 2017

- b) On October 30, 2014, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp300,000 with Mizuho. The loan from the long-term facility is repayable in 11 equal installments starting on the 6th month after the signing date of the agreement up to October 30, 2017. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in November 2014.

During 2016, The Company has made total repayments of Rp27,273 (December 31, 2015: Rp81,818). The outstanding loan as of March 31, 2016 is Rp190,909 (December 31, 2015: Rp218,182). This loan will mature on October 30th, 2017.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (lanjutan)

- c) Pada tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp500.000 dengan Mizuho. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 25 Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah margin.

Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp150.000 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015: Rp250.000). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp400.000 (31 Desember 2015: Rp250.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2020.

Seluruh fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan, dengan persyaratan dan kondisinya, antara lain, untuk fasilitas a) mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku ultimate parent, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan, kemudian untuk fasilitas b) dan c) akan ada review event jika LafargeHolcim Ltd., selaku ultimate parent, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak memperbolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (continued)

- c) On June 25, 2015, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp500,000 with Mizuho. The loan from the long-term facility is repayable in 11 equal installments starting on the 30th month after the signing date of the agreement up to June 25, 2020. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin.

During 2016, the Company made a drawdown of the facility amounting Rp150,000 (year ended December 31st, 2015: Rp250,000). The outstanding balance as of March 31, 2016 is amounting to Rp400,000 (December 31st, 2015:Rp250,000). This loan will mature on June 25th, 2020.

All facilities above are provided on a clean basis to the Company, with terms and conditions, among others, for facility a) require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company, then for facilities b) and c) there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan ANZ. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp250.000 pada bulan September 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp250.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2020.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta (BTMU)

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp250.000 dengan BTMU. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 12 kali angsuran dimulai pada bulan ke-27 setelah penandatanganan perjanjian sampai tanggal 28 September 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp250.000 pada Februari 2013.

Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp12.500 selama tahun 2016 (31 Desember 2015: Rp50.000). Saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Maret 2016 adalah Rp175.000 (31 Desember 2015: Rp187.500). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2017.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

On August 3, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp500,000 with ANZ. The long-term facility is repayable in 11 equal installments starting the 30th month after the signing date. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has withdrawn the facility amounting to Rp250,000 in September 2015. The outstanding balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015 is amounting to Rp250,000. This loan will mature on August 3, 2020.

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch (BTMU)

On September 28, 2012, the Company entered into an agreement for a long-term loan facility of Rp250,000 with BTMU. The loan from the long-term facility is repayable in 12 equal installments starting on the 27th month after the signing date of the agreement up to September 28, 2017. The loan bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the facility amounting to Rp250,000 in February 2013.

The Company has made total repayments of Rp12,500 during 2016 (year ended December 31, 2015: Rp50,000). The outstanding loan as of March 31, 2016 amounted to Rp175,000 (December 31, 2015: Rp187,500). This loan will mature on September 28, 2017.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang
Jakarta (BTMU) (lanjutan)

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

Pada tanggal 21 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp315.000 dengan BNP. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-30 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada bulan Maret 2016. Saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Maret 2016 adalah Rp315.000 (31 Desember 2015: Rp150.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2020.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, akan ada *review event* jika LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

Grup telah memenuhi semua persyaratan dari semua pinjaman yang ada pada tanggal-tanggal pelaporan.

Semua fasilitas dari bank dalam negeri dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah marjin yang berkisar di antara 1,6%-2,45%.

Semua fasilitas yang diperoleh Grup digunakan untuk tujuan modal kerja, kecuali fasilitas dari KfW dan BTMU yang digunakan untuk pembiayaan proyek Tuban dan Holderfin untuk pembiayaan akuisisi LCI

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang
Jakarta (BTMU) (continued)

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

On August 21, 2015, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp315,000 with BNP. The long-term facility is repayable in 11 equal installments starting the 30th month after the signing date. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company made a full drawdown of the loan facility in March 2016. The outstanding balance as of March 31, 2016 is Rp315,000 (December 31st, 2015:Rp150,000). This loan will mature on August 21, 2020.

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, there is review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceasing to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

The Group has complied with all loan covenants required from all loan facilities at reporting dates.

All facilities from local banks bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin ranging at 1.6%-2.45%.

All facilities obtained by the Group are used for working capital purpose, except for the facilities from KfW and BTMU which are purposed to finance Tuban projects and Holderfin to finance acquisition of LCI.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

17. PROVISI UNTUK RESTORASI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi
sehubungan dengan aktivitas kuari.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah
sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode	43.887	41.851	<i>Balance at beginning of period</i>
Akuisisi bisnis (catatan 5)	4.021	-	<i>Business acquisition (note 5)</i>
Penambahan	-	3.397	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penggunaan	(281)	(1.361)	<i>Reversals and usage</i>
Saldo akhir periode	47.627	43.887	<i>Balance at end of period</i>

Perhitungan provisi didasarkan pada estimasi
biaya untuk restorasi per meter persegi (m²)
dengan memperhitungkan berbagai asumsi
seperti tingkat inflasi dan suku bunga diskonto.
Provisi diekspektasikan akan dikeluarkan dalam
bentuk kas ataupun bentuk kegiatan restorasi
pada saat area tertentu sudah selesai kegiatan
ekstraksinya dari waktu ke waktu sampai dengan
hak-hak tersebut berakhir tahun 2016 - 2023.

17. PROVISION FOR RESTORATION

*This account represents provision for restoration
in relation to the quarry activities.*

*Changes in the provision for restoration are as
follows:*

*The provision calculation is based on the
estimated cost to restore per sqm, taking into
consideration various assumptions such as
inflation rate and discount rate. It is expected to
be disbursed in cash or in form of restoration
activity upon the completion of extraction of a
specific area from time to time until the rights
expire in the years 2016 - 2023.*

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

31 Maret 2016/March 31, 2016

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,64 %	3.089.807	<i>Holderfin B.V., The Netherlands</i>
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	1.195.522.178	15,6 %	597.761	<i>Foreign investors (each below 5%)</i>
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	287.765.002	3,76 %	143.882	<i>Indonesian public (each below 5%)</i>
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	<i>Total</i>

31 Desember 2015/December 31, 2015

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of shareholders
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,64%	3.089.807	<i>Holderfin B.V., The Netherlands</i>
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	1.201.348.038	15,68%	600.646	<i>Foreign investors (each below 5%)</i>
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	281.939.142	3,68%	140.997	<i>Indonesian public (each below 5%)</i>
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	<i>Total</i>

Holderfin B.V. adalah entitas anak LafargeHolcim
Ltd. (Catatan 29) yang dimiliki 100%.

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki
saham di Perusahaan.

*Holderfin B.V. is a 100% subsidiary of
LafargeHolcim Ltd. (Note 29).*

*The Company's commissioners and directors do
not own shares of the Company.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Premium on capital stock	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Agio saham - neto/ Premium on capital stock - net	
Penawaran umum				Public offering
Pertama tahun 1977	1.015	-	1.015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1.825	-	1.825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126.000	(6.835)	119.165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160.480	(6.800)	153.680	Fourth in 1993
Penawaran umum terbatas I tahun 1994	328.410	(19.821)	308.589	Rights issue I in 1994
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang tahun 2001	3.716.760	-	3.716.760	Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001
Jumlah	4.334.490	(33.456)	4.301.034	Total
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410.512)	-	(410.512)	Distribution of bonus shares in 1997
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi bulan Juni 2010 (Catatan 1a)	(1.303.213)	-	(1.303.213)	Elimination of deficit balance in quasi reorganization in June 2010 (Note 1a)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(114.928)	-	(114.928)	Difference in values of restructuring transaction of entities under common control
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	114.928	-	114.928	Reversal difference in values of restructuring transaction of entities under common control (Note 5)
Saldo per. 31 Mar. 2016 (Tidak diaudit) dan 31 Des. 2015 (Diaudit)	2.620.765	(33.456)	2.587.309	Balance at Mar. 31, 2016 (Unaudited) and Dec 31, 2015 (Audited)

20. DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2014 sebesar Rp498.088 atau Rp65 (dalam jumlah rupiah penuh) per saham yang mana jumlah sebesar Rp260.538 atau Rp34 (dalam jumlah rupiah penuh) telah dibagikan sebagai dividen interim pada bulan Oktober 2014. Sisanya sebesar Rp237.550 atau sebesar Rp31 (dalam jumlah rupiah penuh) per saham dibagikan pada tahun 2015. Dari jumlah tersebut sebesar Rp236.903 telah dibayarkan pada bulan Juni 2015 sementara sisanya masih belum diambil oleh pemegang saham dan oleh karenanya masih tercatat sebagai hutang dividen pada akun hutang lain-lain pada 31 Maret 2016. Dalam RUPST, para pemegang saham juga menyetujui untuk membuat pencadangan wajib sebesar Rp153.258 dari laba tahun 2015.

20. DIVIDENDS

In the Annual General Meeting (AGM) of Shareholders' held on May 19, 2015, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividend out of the 2014 profit amounting to Rp498,088 or Rp65 (in full rupiah amount) per share, of which amount of Rp260,538 or Rp34 (in full rupiah amount) per share was distributed as interim dividend in October 2014. The remaining amount of Rp237,550 or Rp31 (in full rupiah amount) per share was distributed in 2015. From that amount, Rp236,903 was paid in June 2015 while the remaining amount has not yet been collected by the shareholders and has therefore been recorded as dividend payable in other accounts payable as of March 31, 2016. In the AGM, the shareholders also approved to appropriate Rp153,258 out of the 2015 profit as a statutory reserve.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

21. PENJUALAN

21. SALES

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/
For three month periods ended March 31,

	2016	2015	
Semen	2.105.380	1.675.908	Cement
Beton	290.790	286.205	Readymix concrete
Agregat	15.255	10.267	Aggregates
Jasa konstruksi lainnya	44.334	7.101	Other construction services
Jumlah	2.455.759	1.979.481	Total

Penjualan sebesar 1,7% untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2016 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29). Tidak ada penjualan ke pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Sales representing 1.7% during the period ended March 31, 2016, was made to related party (Note 29). No sales were made to other parties which exceeded 10% of total sales.

Selama periode yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

During the period ended March 31, 2016 and 2015, the Group did not have sales arising from agency relationships.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF SALES

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/
For three month periods ended March 31,

	2016	2015	
Persediaan bahan baku			Raw materials
Awal tahun	156.913	93.952	At beginning of year
Pembelian	129.439	177.239	Purchases
Akhir tahun	(137.006)	(134.518)	At end of year
Bahan baku yang digunakan	149.346	136.673	Raw materials used
Biaya pabrikasi	1.305.856	1.218.885	Manufacturing costs
Penyusutan dan deplesi (Catatan 10)	261.625	199.705	Depreciation and depletion (Note 10)
Gaji dan upah	163.018	136.771	Salaries and wages
Program pisah terbatas (Note 28c)	2.725	-	Limited separation program (Note 28c)
Jumlah Biaya Produksi	1.882.570	1.692.034	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	174.582	93.952	At beginning of year
Akhir tahun	(219.951)	(267.817)	At end of year
Beban Pokok Produksi	1.837.201	1.518.169	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	107.735	133.754	At beginning of year
Akhir tahun	(128.699)	(145.177)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	1.816.237	1.506.746	Cost of Goods Sold

Jumlah pembelian barang dari pihak berelasi merupakan 0,7% dan 4,8% dari beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Catatan 29). Tidak ada pembelian barang dari pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Total purchases of goods which were made from related parties represent 0.7% and 4.8% of the cost of goods sold during the periods ended March 31, 2016 and 2015, respectively (Note 29). No purchase of goods from other parties exceeded 10% of total sales.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

23. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

23. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES

a. Distribusi

a. Distribution

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For three month periods ended March 31,		
	2016	2015	
Ongkos angkut - domestik	180.391	153.316	Outbound freight - domestic
Ongkos angkut - ekspor	3.333	-	Outbound freight - export
Ongkos angkut pihak ketiga lainnya	3.889	5.617	Other third party transportation costs
Jumlah	187.613	158.933	Total

b. Penjualan

b. Selling

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For three months ended March 31,		
	2016	2015	
Gaji, upah dan tunjangan	39.660	38.509	Salaries, wages and allowances
Iklan dan promosi	9.465	6.161	Advertising and promotion
Konferensi dan rapat	3.419	4.242	Conferences and meetings
Sewa	2.989	3.086	Rent
Transportasi	2.468	2.605	Transportation
Jasa tenaga ahli	678	2.088	Professional fees
Penyusutan (Catatan 10)	285	63	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	2.525	6.189	Others
Jumlah	61.489	62.943	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For three month periods ended March 31,		
	2016	2015	
Gaji, upah dan tunjangan	95.322	63.502	Salaries, wages and allowances
Program Pisah Terbatas (Catatan 28c)	22.418	-	Limited Separation Program (Note 28c)
Pemeliharaan data dan sistem	11.895	10.524	Data maintenance and system
Proyek regional	11.406	31.600	Regional project
Tarif dan pajak	9.375	2.157	Rates and taxes
Pencadangan kredit macet	6.467	871	Provision for bad debts
Jasa tenaga ahli	5.514	4.672	Professional fees
Penyusutan (Catatan 10)	2.878	243	Depreciation (Note 10)
Perjalanan	2.296	2.785	Travelling
Sumbangan dan representasi	2.483	2.512	Donation and representation
Sewa	2.072	2.034	Rent
Biaya bank	98	1.086	Bank charges
Perbaikan dan pemeliharaan	1.323	1.075	Repairs and maintenance
Lain-lain	6.669	4.350	Others
Jumlah	180.216	127.411	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For three month periods ended March 31,		
	2016	2015	
Beban bunga dari pinjaman	159.089	83.319	Interest expense from loans
Beban bunga dari sewa pembiayaan	167	1.700	Interest expense from finance leases
Rugi (laba) selisih kurs dari pinjaman	(37.199)	12.466	Foreign exchange loss (gain) from loans
Jumlah	122.057	97.485	Total

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

26. PAJAK PENGHASILAN

Rincian beban pajak adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For three month periods ended March 31,		
	2016	2015	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	40.915	19.592	The Company
Entitas anak	1.665	312	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	8.974	1.036	The Company
Entitas anak	(5.900)	(2.463)	Subsidiaries
Jumlah	45.654	18.477	Total

26. INCOME TAX

The details of tax expense are as follows:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit of the Company is as follows:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For three month periods ended March 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	112.638	34.166	Profit before tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	(26.138)	(6.408)	Profit before tax expense of the subsidiaries and others - net
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	138.776	40.574	Profit before tax expense of the Company

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

26. INCOME TAX (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For three month periods ended March 31,			
	2016	2015	
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Cadangan (pembalikan) penurunan nilai piutang - neto			<i>Allowance for (reversal of) impairment losses on receivables - net</i>
Kenaikan (penurunan) neto cadangan penurunan nilai persediaan	1.563	(367)	<i>Net increase (decrease) in allowance for decline in value of inventories</i>
Penyusutan	(36.336)	(14.161)	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja - neto	4.049	7.509	<i>Employee benefits - net</i>
Hutang sewa pembiayaan - neto	(5.171)	(10.348)	<i>Obligations under finance lease - net</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Koreksi positif	55.698	55.888	<i>Positive corrections</i>
Koreksi negatif	(1.793)	(726)	<i>Negative corrections</i>
Laba kena pajak Perusahaan	156.786	78.369	<i>Taxable profit of the Company</i>
Pajak kini Perusahaan	39.197	19.592	<i>Current tax of the Company</i>
Pajak kini Perusahaan - hasil pemeriksaan pajak tahun pajak sebelumnya	(1.718)	-	<i>Current tax of the Company Current tax of the Company - tax audit result of prior fiscal years</i>
Pajak kini Perusahaan	40.915	19.592	<i>Current tax of the Company</i>
Pajak kini Perusahaan dilunasi	(1.718)	-	<i>Current tax paid of the Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	(3.746)	(72.078)	<i>Prepayments of corporate income tax</i>
Kekurangan (kelebihan) bayar pajak			<i>Under (over) payment corporate income tax</i>
penghasilan - Perusahaan	35.451	(52.486)	<i>- the Company</i>

Perusahaan telah melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan PPh badan untuk tahun pajak 2014 pada tanggal 30 April 2015. Surat Pemberitahuan Pajak PPh Badan Perusahaan menunjukkan posisi lebih bayar yang berasal dari pajak dibayar di muka tahun yang bersangkutan sebesar Rp81.545 yang disajikan dalam tagihan pengembalian pajak pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

The Company submitted its annual corporate income tax return for the fiscal year 2014 on April 30, 2015. "Surat Pemberitahuan Pajak PPh Badan" stated an overpayment position for the Company from the prepaid tax of the related year amounting to Rp81,545, which presented under the claim for tax refund on March 31, 2016 and December 31, 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak tahun 2012 - Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

1. PPh Badan, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 21 dan PPN sebesar Rp13.143. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB tersebut dan telah melunasi jumlah terhutang pada tanggal 31 Desember 2015.
2. PPh Pasal 26 No. 90037/204/12/092/15 sebesar Rp103.330. Perusahaan akan mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB ini dan belum melakukan pembayaran atas jumlah terhutang berdasarkan SKPKB tersebut. Perusahaan tidak melakukan pencadangan biaya karena Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban pajak yang terhutang dalam ketetapan pajak tersebut tidak akan terjadi.

Pajak tahun 2011 - Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) berikut:

1. PPh Badan, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 15, PPN sebesar Rp10.296. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB ini dan telah melunasi jumlah terhutang pada tanggal 31 Desember 2015.
2. PPh Pasal 26 No. 90053/204/12/092/15 sebesar Rp42.071. Perusahaan akan mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB ini dan belum melakukan pembayaran atas jumlah terhutang berdasarkan SKPKB tersebut. Perusahaan tidak membuat pencadangan biaya karena Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban pajak yang terhutang dalam ketetapan pajak tersebut tidak akan terjadi.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

Fiscal year 2012 - the Company

On December 30, 2015, the Company received the following underpayment tax assessment letters as follows:

1. Corporate Income Tax, Income tax Article 23, Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 21 and VAT totaling Rp13,143. The Company will not file objection against this tax assessment and has paid the amount payable on December 31, 2015.
2. Income Tax Article 26 No. 90037/204/12/092/15 of Rp103,330. The Company will file objection against this tax assessment and has not made any payment for the amount payable. The Company did not provide any provision because the Company has assessed that the amount payable will not materialize.

Fiscal year 2011 - the Company

On December 30, 2015, the Company received the following underpayment tax assessment letters:

1. Corporate Income Tax, Income tax Article 23, Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 15, Income Tax Article 21 and VAT totaling Rp10,296. The Company will not file objection against this tax assessment and has paid the amount payable on December 31, 2015.
2. Income Tax Article 26 No. 90053/204/12/092/15 of Rp42,071. The Company will file objection against this tax assessment and has not made any payment for the amount payable. The Company did not provide any provision because the Company has assessed that the amount payable will not materialize.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak tahun 2010 - Perusahaan

Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 90024/206/10/092/15 atas PPh Badan sebesar Rp89.580. Perusahaan akan mengajukan keberatan atas sebagian besar jumlah pajak terhutang diatas sebesar Rp87.862 dan hanya akan membayar jumlah yang disetujui sebesar Rp1.718 yang telah dilunasi pada tanggal 28 Januari 2016.

Pada tanggal 12 Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00055/207/10/092/15 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2010 dari Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) yang menyatakan bahwa kurang bayar pajak sebesar Rp3.771. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut pada tanggal 11 Mei 2015. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.771.

Pajak tahun 2006 - Perusahaan

Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2006 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp57.546. Perusahaan telah mengajukan keberatan hanya atas SKPKB PPh Pasal 23, Pasal 26 dan PPN sebesar Rp55.779 pada tanggal 14 Agustus 2009. Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Keberatan yang hanya menerima sebagian kecil keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 10 November 2010. Selama tahun 2014, Pengadilan Pajak telah menerbitkan beberapa keputusan pengadilan pajak yang isinya mengabulkan sebagian permohonan banding perusahaan sebesar Rp2.622 untuk jenis Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26 dan mengabulkan pengkreditan PPN Masukan melalui mekanisme pemindahbukuan sebesar Rp7.911. Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali hanya atas putusan banding Pajak Penghasilan Pasal 26 ke Mahkamah Agung pada 13 Agustus 2014 dan belum menerima keputusan sampai dengan tanggal 26 April 2016.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

Fiscal year 2010 - the Company

On December 29, 2015, the Company received underpayment tax assessment letter (SKPKB) No. 90024/206/10/092/15 on corporate income tax amounting to Rp89,580. The Company will file objection against most of the amount payable amounting to Rp87,862 and will only pay the amount agreed of Rp1,718, which has paid on January, 28 2016.

On February 12, 2015, the Company received underpayment tax assessment letter (SKPKB) No. 00055/207/10/092/15 on Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2010 from the Directorate General of Taxation (DGT) which decided the amount of tax underpayment to be Rp3,771. The Company filed an objection on this assessment on May 11, 2015. The claim for tax refund recognized by the Company as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp3,771.

Fiscal year 2006 - the Company

On May 20, 2009, the Company received SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2006 which decided the amount of tax underpayment of the Company to be Rp57,546. The Company filed an objection only on the SKPKB of Income Tax Article 23, Article 26 and VAT amounting to Rp55,779 to the DGT on August 14, 2009. On August 11, 2010, the Company received several Objection Decision Letters which granted only small portions of the objection. The Company filed an appeal against the objection decision on November 10, 2010. During 2014, the Tax Court had issued several Tax Court decisions that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp2,622 for Withholding Income Tax Articles 23 and 26 and allowed the claiming of input VAT through the overbooking mechanism amounting to Rp7,911. On August 13, 2014, the Company submitted a reconsideration letter to the Supreme Court only on the Tax Court's decision on Withholding Income Tax Article 26 and has not received any decision as of April 26, 2016.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pada tanggal 24 Februari 2016 Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan permohonan pengembalian pajak perusahaan melalui mekanisme pemindahbukuan sebesar Rp3.630.

Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk tahun pajak 2006 pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp7.512 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp11.142.

Pajak tahun 2005 - Perusahaan

Pada tanggal 13 Juli 2009, Perusahaan menerima SKPKB No. 00001/204/05/092/09 dari Dirjen Pajak atas Potongan Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2005 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp19.909. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 9 Oktober 2009. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 tertanggal 7 Oktober 2010 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 6 Januari 2011. Pengadilan Pajak telah mengeluarkan Putusan Pengadilan Pajak Nomor 52256/PP/M.VA/13/2014 tanggal 14 Mei 2014 yang mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan sebesar Rp8.974.

Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan banding tersebut ke Mahkamah Agung pada 13 Agustus 2014 dan belum menerima keputusan sampai dengan tanggal 26 April 2016. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk Pajak Penghasilan pasal 26 tahun pajak 2005 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp10.934.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, nilai sisa tagihan pengembalian pajak entitas anak yang berasal dari PT Holcim Beton dan PT Readymix Concrete Indonesia adalah sebesar Rp25.115.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

On February 24, 2016, Directorate General Taxation has granted the Company refund request through the overbooking mechanism amounting to Rp3,630.

The claim for tax refund recognized by the Company as of March 31, 2016 amounted to Rp7,512 and December 31, 2015 for fiscal year 2006 amounted to Rp11,142.

Fiscal year 2005 - the Company

On July 13, 2009, the Company received SKPKB No. 00001/204/05/092/09 from the DGT on Withholding Income Tax Article 26 for fiscal year 2005 which decided the amount of tax underpayment of Rp19,909. The Company filed an objection letter on the SKPKB to the DGT on October 9, 2009. On October 11, 2010, the Company received Objection Decision Letter No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 dated October 7, 2010 which rejected the Company's objection. The Company filed an appeal against the objection decision on January 6, 2011. The Tax Court issued Tax Court Decision Number 52256/PP/M.VA/13/2014 dated May 14, 2014 that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp8,974.

The Company filed an application for reconsideration to the Supreme Court on August 13, 2014 and has not received any decision as of April 26, 2016. The claim for tax refund recognized by the Company as of March 31, 2016 and December 31, 2015 for Withholding Income Tax Article 26 for fiscal year 2005 amounted to Rp10,934.

On March 31, 2016 and December 31, 2015, balance of claim for tax refund of subsidiaries PT Holcim Beton and PT Readymix Concrete Indonesia is amounting to Rp25,115.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pada bulan Februari dan Maret 2014, LCI menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2011. LCI mengajukan banding atas pajak penghasilan pasal 26, PPN dan Bea Cukai yang hasilnya masih belum diterima oleh LCI sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini. Pada tanggal 31 Maret 2016, Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui LCI untuk pajak penghasilan pasal 26, PPN dan Bea Cukai adalah masing-masing sebesar Rp.8.385, Rp4.541 dan Rp1.633.

Pada bulan September 2015, LCI menerima beberapa surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak atas kurang bayar pada tahun fiskal tahun 2010 dengan total kurang bayar sebesar Rp 539.426. Pada bulan Oktober 2015, LCI telah membayar kekurangan pajak tersebut dengan total sebesar Rp 13.398 dan dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. LCI mengajukan surat keberatan pada bulan November dan Desember 2015 atas kurang bayar pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 26 dan PPN masing-masing sebesar Rp 427.502, Rp77.983 dan Rp20.543. LCI tidak membuat pencadangan biaya karena LCI berkeyakinan bahwa kewajiban pajak yang terhutang dalam ketetapan pajak tersebut tidak akan terjadi.

Pajak Tangguhan

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

In February and March 2014, LCI received various tax assessment letters for the 2011 fiscal year. LCI has filed appeal against the withholding tax articles 26, VAT and customs assessment letters which the result is still outstanding as of the issuance date of the consolidated financial statements. As of 31 March 2016, total claim for tax refund for income tax article 26, VAT and Customs amounting to Rp.8.385, Rp4.541 dan Rp1.633 respectively.

In September 2015, LCI received various tax assessment letters from the Tax Authority for 2010 fiscal year with total underpayment of Rp 539,426. In October 2015, LCI already paid the underpayment totaling to Rp 13,398 and charged the amount to current year profit and loss. LCI filed objection letters in November and December 2015 for the underpayment of corporate income tax, income tax article 26 and VAT amounting to Rp427,502, Rp77,983 and Rp20,543. LCI did not provide any provision because LCI has assessed that the amount payable will not materialize.

Deferred Tax

31 Maret 2016/March 31, 2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Ke laba rugi/ To profit and loss	Bisnis Kombinasi/ Business Combination	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
					Trade and other accounts
Piutang usaha dan lain-lain	11.075	-	-	11.075	receivable
Persediaan	10.512	391	-	10.903	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	102.919	1.012	-	103.931	Long-term employee benefits liability
Provisi untuk restorasi kuari	9.898	-	-	9.898	Provision for quarry restoration
Sub-jumlah	134.404	1.403	-	135.807	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
					Property, plant and equipment
Aset tetap	(342.621)	(8.376)	-	(350.997)	Obligations under finance leases
Kewajiban sewa pembiayaan	(25.564)	(2.001)	-	(27.565)	
Sub-jumlah	(368.185)	(10.377)	-	(378.562)	Sub-total
Perusahaan - neto	(233.781)	(8.974)		(242.755)	The Company - neto
Entitas anak (Catatan 5)	(5.742)	(4.953)	(374.944)	(385.639)	Subsidiaries (Note 5)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(239.523)	(13.927)	(374.944)	(628.394)	Deferred tax liabilities - neto
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	56.421	10.855	-	67.276	Deferred tax assets - neto

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

26. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Saldo awal/ Beginning balance (Disajikan kembali/ As restated)	Ke laba rugi/ To profit and loss	Posisi keuangan/ Financial position	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Piutang usaha dan lain-lain	7.464	3.611	-	11.075	Trade and other accounts receivable
Persediaan	10.783	(271)	-	10.512	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	109.286	(15.494)	9.127	102.919	Long-term employee benefits liability
Provisi untuk restorasi kuari	9.409	489	-	9.898	Provision for quarry restoration
Sub-jumlah	136.942	(11.665)	9.127	134.404	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Aset tetap	(329.815)	(12.806)	-	(342.621)	Property, plant and equipment
Kewajiban sewa pembiayaan	(16.432)	(9.132)	-	(25.564)	Obligations under finance leases
Sub-jumlah	(346.247)	(21.938)	-	(368.185)	Sub-total
Perusahaan - neto	(209.305)	(33.603)	9.127	(233.781)	The Company - net
Entitas anak (Catatan 36)	(74.827)	(290)	69.375	(5.742)	Subsidiaries (Note 36)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(284.132)	(33.893)	78.502	(239.523)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	16.454	40.276	(309)	56.421	Deferred tax assets - net

Pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

At reporting dates, management believes that the deferred tax assets can be realized in the future.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasilnya dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku ke dalam laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to the accounting profit before income tax is as follows:

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/
For three month periods ended March 31,

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	112.638	34.166	Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	28.159	8.541	Tax expense at 25%
Laba entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	-	166	Profit before tax expense of the subsidiaries and others - net
Pajak kini Perusahaan - hasil pemeriksaan pajak tahun pajak sebelumnya	1.718	11.821	Current tax of the Company tax audit result of prior fiscal years
Penghasilan dan beban yang tidak dapat diperhitungkan	15.777	(2.051)	Non-deductible income and expenses
Beban pajak penghasilan - neto Perusahaan	45.654	18.477	Income tax expense - net of the Company
Tarif pajak efektif	40%	54%	Effective tax rate

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

27. LABA PER SAHAM DASAR

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

Perhitungan laba per saham dasar didasarkan pada data berikut:

Laba periode berjalan

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For three month periods ended March 31,	
	2016	2015
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	66.894	32.695
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai penuh)	7.662.900.000	7.662.900.000
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	9	4

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

The Company has no potential dilutive ordinary shares and accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

The calculation of basic earnings per share is based on the following data:

Profit for the period

	Profit for the period attributable to owners of the parent entity	Number of shares Weighted average number shares for the computation of basic profit per share (full amount)	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

28. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Bonus dan THR	48.154	84.152
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	62.336	62.336
Lain-lain	20.487	9.526
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka pendek	130.977	156.014

Beban imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan entitas anak yang dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban usaha adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For three month periods ended March 31,	
	2016	2015
Program pensiun imbalan pasti	9.240	6.873
Imbalan pasca-kerja lain	17.166	15.776
Penghargaan masa kerja jangka panjang	5.344	7.111
Jumlah	31.750	29.760

28. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term Employee Benefits Liabilities

This account represents employee benefits liability for pension, bonus, employee transport and other personal expenses benefits which are due within 1 year:

	Bonus and festive benefits	Current portion of the long-term employee benefits liability	Others	Total short-term employee benefits liability

The Company and its subsidiaries' long-term employee benefits expenses which were charged to cost of sales and operating expenses are as follows:

	Defined benefits pension plan	Other post-employment benefits	Long service award	Total

PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja neto yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Program pensiun imbalan pasti	117.283	68.817	Defined benefits pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	356.245	342.183	Other post-employment benefits
Penghargaan masa kerja jangka panjang	89.510	77.029	Long service award
Liabilitas imbalan kerja	563.038	488.029	Employee benefits liabilities

Bagian jangka panjang masing-masing sebesar Rp500.702 dan Rp425.693 dan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Beban dan liabilitas sehubungan dengan imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak, kecuali LCI pada tanggal 31 Maret 2016 dihitung dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	7,0% (2015: 7,0%, 2014: 7,0%) per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	8,75% (2015: 8,0%, 2014: 8,0%) per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	8,0% (2015: 8,0%, 2014: 8,0%) per tahun/per annum CSO - 58 untuk/for DPSC	Medical cost rate
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011) untuk imbalan lainnya/for other benefits	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 45 dan 1% untuk seterusnya/ up to 0% at age 45 and 1% thereafter	Resignation rate

Beban dan liabilitas sehubungan dengan imbalan kerja entitas anak LCI pada tanggal 31 Maret 2016 dihitung dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	6,0% (2015: 6,0%, 2014: 4,0%) per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	9,7% (2015: 9,7%, 2014: 8,4%) per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011) untuk imbalan lainnya/for other benefits	Mortality rate
Tingkat cacat	0.01% per tahun/annum	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% sampai usia 45 tahun dan 2% untuk usia seterusnya/1% up to age 45 and 2% for age thereafter	Resignation rate

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liabilities

The amounts of net employee benefits liabilities included in the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position arising from defined benefits pension plan, other post-employment benefits and long service award are as follows:

The non-current portion amounted to Rp500,702 and Rp425,693, as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

The cost of providing employee benefits for the Company and its subsidiaries, except LCI at March 31, 2016 was calculated using the following key assumptions:

The cost of providing employee benefits for the Company and its subsidiaries LCI at March 31, 2016 was calculated using the following key assumptions:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Program Pensiun

Imbalan pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC) yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan. Entitas anak LCI juga menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawannya yang berhak sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Iuran pasti

Pada tahun 2006, Perusahaan dan entitas anak, kecuali LCI juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada periode 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp4.233 (31 Maret 2015: Rp5.217).

LCI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya, yang dikelola oleh DPLK PT Asuransi Aviva Indonesia (Aviva). Kontribusi dilakukan oleh LCI dan karyawan dengan porsi masing-masing sebesar 7,5% dan 4,5% dari gaji kotor karyawan. Jumlah pembayaran program iuran pasti pada periode 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp1.220.

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

**b. Long-term Employee Benefits Liabilities
(continued)**

Pension Plans

Defined benefits

The Company established a defined benefits pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996. The pension plan is solely funded by contributions from the Company. LCI, the subsidiary also has a defined benefits pension plan for its qualifying employees in accordance with labor law.

Defined contribution

In 2006, the Company and its subsidiaries, except LCI, established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA. Contribution is made monthly by the Company and the subsidiary at a rate of 9.8% from monthly salary of those employees.

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in March 31, 2016 amounted to Rp4,233 (March 31, 2015: Rp5,217).

LCI established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees, which is managed by DPLK PT Asuransi Aviva Indonesia (Aviva). Contributions are made by LCI and employee which are 7.5% and 4.5%, respectively, of the employees' gross salary. Total payment for defined contribution plan March 31, 2016 amounted to Rp1,220.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan dan imbalan pasca-kerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

c. Program Pisah Terbatas

Sehubungan dengan akuisisi LCI, Grup mengakui beban atas program tersebut dengan jumlah sebesar Rp25.143 (Catatan 22 dan 24).

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

Perusahaan, entitas anak dan pihak yang berelasi tergabung dalam Grup LafargeHolcim grup. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Holderfin B.V. dan entitas induk terakhir (*ultimate parent*) adalah LafargeHolcim Ltd., Swiss.

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

Transaksi dengan entitas induk langsung

Pembiayaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Holderfin B.V., The Netherlands, dengan pokok pinjaman sejumlah EUR100.000.000, yang digunakan untuk akuisisi Entitas Anak LCI. Pada tanggal 31 Maret 2016 pinjaman ini sudah ditarik penuh. (Catatan 16).

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Holderfin B.V., The Netherlands, dengan pokok pinjaman sejumlah EUR50.000.000, sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 belum dilakukan penarikan atas pinjaman ini. (Catatan 16).

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

**b. Long-term Employee Benefits Liabilities
(continued)**

Other Post-Employment Benefits

The Group also recognizes the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the Company's policy, and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labor Law No. 13/2003).

c. Limited Separation Program

In connection with the acquisition of LCI, the Group has recognized expenses related with this program with total amount of Rp25,143 (Notes 22 and 24).

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

The Company, its subsidiaries and the related parties are part of the LafargeHolcim Group. The direct parent of the Company is Holderfin B.V. and the ultimate parent is LafargeHolcim Ltd., Switzerland.

Related Party Transactions and Balances

In the normal course of business, Group enter into trade and non-trade transactions with their related parties.

Transaction with direct parent entity

Financing

The Company obtained a long-term loan facility from Holderfin B.V., The Netherlands, amounting to EUR100,000,000, which is utilized to acquire LCI, a subsidiary. As of March 31, 2016, this facility has been fully utilized (Note 16).

The Company obtained a long-term loan facility from Holderfin B.V., The Netherlands, with principal value amounting to EUR50,000,000. Up until March 31, 2016, there has been no utilization for this facility (Note 16).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi lainnya -
entitas di bawah pengendalian yang sama

Pembiayaan

Entitas Anak LCI mempunyai fasilitas pinjaman
jangka panjang yang diperoleh dari Sabelfi SNC
yang digunakan untuk *refinancing* hutang LCI.
Pada tanggal 31 Maret 2016 saldo pinjaman
sebesar US\$15.000.000.

Penjualan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/
For three month periods ended March 31,

	2016	2015	
Penjualan (Catatan 21)			Sales (Note 21)
Holcim Trading Pte. Ltd.	41.583	-	Holcim Trading Pte. Ltd.
Persentase terhadap jumlah penjualan	1,7%	0,0%	Percentage to total sales
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 7)			Recorded in trade receivable (Note 7)
Holcim Trading Pte. Ltd.	36.207	1.540	Holcim Trading Pte. Ltd.
Persentase terhadap jumlah aset	0,2%	0,0%	Percentage to total assets
<u>Pembelian barang dan jasa</u>			<u>Purchase of goods and services</u>
Jasa <i>industrial franchise</i>			Industrial franchise fee
Holcim Technology Ltd.	90.740	107.801	Holcim Technology Ltd.
Jasa <i>Intellectual property, jasa Services agreement, dan jasa Master branding agreement</i>			Intellectual property fee, Services agreement and Master branding
Lafarge SA	14.867	-	Lafarge SA
Persentase terhadap penjualan neto	4,3%	5,5%	Percentage to total net sales
Dicatat dalam biaya masih harus dibayar (Catatan 14)			Recorded in accrued expenses (Note 14)
Holcim Technology Ltd.	108.767	113.468	Holcim Technology Ltd.
Lafarge SA	21.774	-	Lafarge SA
Jumlah	130.541	113.468	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,1%	1,3%	Percentage to total liabilities
Jasa lainnya			Other services
Holcim East Asia Business Service Centre B.V.	12.095	15.712	Holcim East Asia Business Service Centre B.V.
Holcim Technology Ltd.	-	4.492	Holcim Technology Ltd.
Jumlah	12.095	20.204	Total
Persentase terhadap beban usaha	0,7%	1,3%	Percentage to total operating expenses
Dicatat dalam hutang lain-lain (Catatan 12b)			Recorded in other accounts payable (Note 12b)
Holcim East Asia Business Service Centre B.V.	5.008	44.083	Holcim East Asia Business Service Centre B.V.
Holcim Technology Ltd.	8.554	3.026	Holcim Technology Ltd.
Jumlah	13.562	47.109	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,1%	0,5%	Percentage to total liabilities
Pembelian barang			Purchases of goods
Holcim Trading Pte. Ltd.	13.353	82.574	Holcim Trading Pte. Ltd.
Persentase terhadap beban pokok penjualan	0,7%	4,8%	Percentage to cost of sales
Dicatat dalam hutang usaha (Catatan 12a)			Recorded in trade accounts payable (Note 12a)
Holcim Trading Pte. Ltd.	49.534	35.573	Holcim Trading Pte. Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,4%	0,4%	Percentage to total liabilities

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Piutang dan hutang di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan atas dasar *arm's-length*.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Grup. Rincian atas kompensasi yang diberikan untuk periode yang berakhir tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/
For three month periods ended March 31,

	2016	2015	
Direksi	15.753	9.750	Directors
Komisaris	940	694	Commissioners
Jumlah	16.693	10.444	Total

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The above receivables and payables from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and bear no interest, and all related party transaction have been conducted at *arm's-length* basis.

Key Management Compensation

Key management includes the Group's commissioners and directors. The details of compensation provided for the period March 31, 2016 and 2015 are as follows:

All the compensation provided is short-term in nature.

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grupnya dibagi dalam tiga divisi operasi - semen, beton jadi dan jasa konsultasi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen - produksi dan distribusi semen
- Beton jadi dan tambang agregat - produksi beton jadi dan agregat
- Jasa konstruksi lainnya

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into three operating divisions - cement, readymix concrete and other consultant services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement - production and distribution of cement
- Readymix concrete and aggregates quarry - production of readymix concrete and aggregates
- Other constructions services

Transactions between segments are made at terms and conditions as if they were done with third parties.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

**30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Business Segment (continued)

Segment information based on business segment is presented below:

31 Maret 2016/ March 31, 2016							
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	Jasa konstruksi lainnya/ Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan							Sales
Penjualan eksternal	2.105.380	306.045	44.334	2.455.759	-	2.455.759	External sales
Penjualan antar segmen	122.504	32.778	-	155.282	(155.282)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	2.227.884	338.823	44.334	2.611.041	(155.282)	2.455.759	Total sales
Beban Pokok Penjualan	(1.856.548)	(114.971)	-	(1.971.519)	155.282	(1.816.237)	Cost of Goods Sold
Penjualan dan distribusi Umum dan administrasi	(199.024) (138.245)	(50.078) (41.971)	-	(249.102) (180.216)	-	(249.102) (180.216)	Selling and distribution General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya	20.129	146	388	20.664	-	20.663	Other operating (expenses) income
Pendapatan keuangan	3.154	3.363	-	6.517	(2.689)	3.828	Finance income
Beban keuangan - neto	(124.567)	(179)	-	(124.746)	2.689	(122.057)	Finance costs - net
Laba (rugi) segmen	(67.217)	135.133	44.722	112.638	-	112.638	Segment profit (loss)
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	18.298.584	1.285.809	-	19.584.393	840.825	20.425.218	Segment assets
Liabilitas segmen	10.130.320	437.234	-	10.567.553	1.340.824	11.908.377	Segment liabilities
Penambahan aset tetap Penyusutan dan depleksi	106.859 262.897	306 1.892	-	107.165 264.789	-	107.165 264.789	Additions to property, plant and equipment Depreciation and depletion
31 Maret 2015/ March 31, 2015							
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	Jasa konstruksi lainnya/ Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan							Sales
Penjualan eksternal	1.675.908	303.573	-	1.979.481	-	1.979.481	External sales
Penjualan antar segmen	105.422	26.380	-	131.802	(131.802)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	1.781.330	329.953	-	2.111.283	(131.802)	1.979.481	Total sales
Beban Pokok Penjualan	(1.362.707)	(275.841)	-	(1.638.548)	131.802	(1.506.746)	Cost of Goods Sold
Penjualan dan distribusi Umum dan administrasi	(166.885) (116.243)	(54.991) (11.168)	-	(221.876) (127.411)	-	(221.876) (127.411)	Selling and distribution General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya	4.616	(9)	2.395	7.002	-	7.002	Other operating (expenses) income
Pendapatan keuangan	727	1.913	152	2.792	(1.590)	1.201	Finance income
Beban keuangan - neto	(98.429)	(646)	-	(99.075)	1.590	(97.485)	Finance costs - net
Laba (rugi) segmen	42.409	(10.789)	2.547	34.167	-	34.166	Segment profit (loss)
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	17.464.353	791.617	-	18.255.970	(934.405)	17.321.565	Segment assets
Liabilitas segmen	8.950.539	355.575	-	9.306.114	(434.406)	8.871.708	Segment liabilities
Penambahan aset tetap Penyusutan dan depleksi	437.631 196.765	828 3.247	-	438.459 200.012	-	438.459 200.012	Additions to property, plant and equipment Depreciation and depletion

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Rekonsiliasi dari informasi segmen disajikan
dibawah:

Rekonsiliasi atas:

	31 Maret/March 31	
	2016	2015
Aset segmen	19.584.393	18.255.970
Investasi dalam saham	(499.999)	(499.999)
Piutang jangka pendek dan panjang antar segmen	1.340.824	(434.406)
Aset Operasi Grup	20.425.218	17.321.565
Liabilitas segmen	10.567.553	9.306.114
Pinjaman jangka pendek dan panjang antar segmen	1.340.824	(434.406)
Liabilitas Operasi Grup	11.908.377	8.871.708

Segmen Geografis

Grup beroperasi dan memproduksi di Jawa dan luar
Jawa di Indonesia.

Tabel berikut ini adalah distribusi penjualan
konsolidasian Grup berdasarkan segmen
geografis tanpa memperhatikan tempat barang
dan jasa diproduksi:

Segmen geografis	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For three month periods ended March 31,		Geographical segment
	2016	2015	
Lokal			Domestic
Jawa	1.819.800	1.572.375	Java
Area lain luar Jawa	594.376	407.106	Other areas outside Java
Ekspor			Export
Negara lain	41.583	-	Other countries
Jumlah	2.455.759	1.979.481	Total

**30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

The reconciliations of the segment information are
shown below:

Reconciliation of:

Segment assets
Investments in shares
Inter-segment short-term and
long-term receivables
Group Operating Assets
Segment liabilities
Inter-segment short-term and
long-term payables
Group Operating Liabilities

Geographical Segment

The Group's operations and production are
located in inner and outer Java in Indonesia.

The following table shows the distribution of the
Group's consolidated sales by geographical
segment, irrespective of where the goods and
services were produced:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

a. Fasilitas Bank

1. Standard Chartered Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas general banking dari Standard Chartered Bank (SCB), cabang Jakarta, dengan nilai maksimum sebesar US\$35.000.000 yang berlaku sampai dengan bulan Agustus 2016 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode dua belas bulan. Fasilitas tersebut terdiri dari *Overdraft, Import L/C, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees dan Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi US\$35.000.000. Fasilitas tersebut dapat juga digunakan oleh PT Holcim Beton (HB) dan PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), entitas anak, dengan persetujuan tertulis Perusahaan pada saat permohonan penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan membuka L/C pada SCB yang digunakan untuk impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang sebesar Rp23.597 dan bank garansi sebesar Rp20.252. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo Perusahaan yang terhutang kepada SCB untuk fasilitas Domestic Supplier Financing masing-masing sebesar Rp235.136 dan Rp193.362, dan disajikan pada akun Hutang Lain-lain (Catatan 12b).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. Bank Facilities

1. Standard Chartered Bank

The Company obtained general banking facilities at a maximum of US\$35,000,000 from Standard Chartered Bank (SCB), Jakarta branch, which is available up to August 2016 and shall be automatically extended for twelve months period. These general facilities consist of *Overdraft, Import L/C, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees and Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, for which total usage of such facilities shall not exceed US\$35,000,000. The facilities are also available to PT Holcim Beton (HB) and PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), subsidiaries, subject to the Company's countersigning upon any utilization request.

As of December 31, 2015, the Company have opened L/C in SCB which is intended for importation of raw materials, consumable goods and spare parts totaling Rp23,597 and the bank guarantee amounted to Rp20,252. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has outstanding balances to SCB under the Domestic Supplier Financing facility amounting to Rp235,136 and Rp193,362 respectively, which are presented as part of Other Accounts Payable (Note 12b).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

2. Bank Mandiri

Perusahaan memperoleh fasilitas "general banking" dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan nilai maksimum sebesar Rp50.000 yang tersedia sampai dengan 30 Juni 2016. Fasilitas tersebut terdiri dari Letter of Credit and Bank Guarantee, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi Rp50.000.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan memiliki saldo Bank Garansi pada Bank Mandiri sebesar Rp33.883.

- b. Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian royalti dengan Holcim Technology Ltd. dimana Perusahaan dalam penggunaan merek dagang "Holcim" dan "HC-Logo" dalam melaksanakan kegiatan usahanya akan dikenakan tarif sebesar 5% dari jumlah penjualan neto ke pihak ketiga dan pihak berelasi, khusus LafargeHolcim Trading. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada publik pada tanggal 28 Desember 2012 atas transaksi pihak berelasi ini (Catatan 29).

- c. Pada tanggal 20 Desember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian *Service Level* dengan HEAB, dimana HEAB setuju untuk menyediakan jasa teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan dengan biaya jasa yang disepakati oleh kedua belah pihak (Catatan 29).

Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk periode 3 tahun berikutnya sampai dengan tahun 2018. Kedua belah pihak menyetujui jika ingin memperbarui perjanjian ini, harus dilakukan minimal 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya perjanjian tersebut.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

2. Bank Mandiri

The Company obtained general banking facilities at a maximum of Rp50,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., which are available up to June 30, 2016. These general facilities consist of Letter of Credit and Bank Guarantee, for which total usage of such facilities shall not exceed Rp50,000.

As of March 31, 2016, the Company has outstanding Bank Guarantees in Bank Mandiri amounting to Rp33,883.

- b. On December 26, 2012, the Company signed a royalty agreement with Holcim Technology Ltd. whereby the Company in using "Holcim" and "HC-Logo" trademarks in carrying out its business activities shall be subjected to a rate of 4% starting 2013 and 5% from total net sales to third parties and related parties, only LafargeHolcim trading. The Company has conducted the Information Disclosure to the public on December 28, 2012 on this related party transaction (Note 29).

- c. On December 20, 2014, the Company entered into a *Service Level* agreement with HEAB, whereas HEAB agreed to provide information technology services and other support services to the Company on an ongoing basis with the cost of services agreed upon by both parties (Note 29).

This agreement started January 1, 2015 and for the next 3-years period up to 2018. Both parties agreed if they want to renew the agreement, it should be concluded at least 6 months prior to the expiration of the agreement.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- d. Pada tanggal 1 Januari 2011, LCI mengadakan perjanjian Intellectual Property License Agreement ("IPLA") dengan Lafarge S.A. (Pemberi Lisensi), dimana Pemberi Lisensi memberikan LCI hak royalty-bearing non-eksklusif untuk menggunakan Hak Kekayaan Intelektual yang dimiliki oleh Pemberi Lisensi, berkaitan dengan manufaktur, penggunaan dan penerapan produk di Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, LCI akan membayar Lafarge S.A. sejumlah biaya tahunan setara dengan 2,5% dari penjualan bersih. Penjualan bersih dihitung berdasarkan formula tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian. Masa berlaku awal dari perjanjian ini adalah sampai dengan 31 Desember 2011 dan akan diperpanjang secara otomatis sampai 1 (satu) tahun berikutnya kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak.
- Beban IPLA sebesar Rp4.876 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, disajikan sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 22) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal pelaporan, beban IPLA yang belum dibayarkan disajikan sebagai "Biaya Lisensi *Intellectual Property*" pada biaya yang masih harus dibayar (Catatan 14).
- e. Pada tanggal 1 Januari 2011, LCI mengadakan *Master Brand Agreement* ("MBA") dengan Lafarge SA, dimana Lafarge SA memberikan hak *royalty-bearing* non-eksklusif terbatas, yang tidak dapat sublisensikan atas merek dagang Lafarge untuk manufaktur dan penjualan produk LCI. Sehubungan dengan hal ini, LCI akan membayar kepada Lafarge SA sejumlah biaya tahunan setara dengan 1,5% dari penjualan bersih. Penjualan bersih dihitung berdasarkan formula tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian. Masa berlaku awal dari perjanjian ini adalah sampai dengan 31 Desember 2011 dan akan diperpanjang secara otomatis sampai 1 (satu) tahun berikutnya kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- d. On January 1, 2011, LCI entered into an *Intellectual Property License Agreement* ("IPLA") with Lafarge S.A. (the "Licensor"), whereby the Licensor grants to the Company the non-exclusive, royalty-bearing right to use the Licensor *Intellectual Property Rights*, in relation with the manufacture, use and application of the product within the Republic of Indonesia. In relation to this, LCI will pay Lafarge S.A. an aggregate annual fee equal to 2.5% of LCI's Net Turn Over. Turn Over is calculated based on certain formula as stipulated in the agreement. The initial term of the agreement is until December 31, 2011 and shall be tacitly renewed for additional successive periods of 1 (one) year unless otherwise terminated by either party.
- The IPLA Fee expenses amounted to Rp4,876 for the period ended March 31, 2016, and were recorded as part of cost of goods sold (Note 22) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. At reporting date, unpaid IPLA Fee was presented as part of accrued expenses as "intellectual property license fee" (Note 14).
- e. On January 1, 2011, LCI entered into a *Master Brand Agreement* ("MBA") with Lafarge SA, whereby Lafarge SA grants to LCI a limited non-exclusive, non-sub licensable, royalty-bearing right to use Lafarge trademark for the manufacture and sale of LCI's products. In relation to this, LCI will pay to Lafarge SA an aggregate annual fee equal to 1.5% of Net Turn Over. The Net Turn Over is calculated based on certain formula as stipulated in the agreement. The initial term of the agreement is until December 31, 2011 and shall be tacitly renewed for additional successive periods of 1 (one) year unless otherwise terminated by either party.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Beban MBA sebesar Rp5.455 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, disajikan sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 22) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal pelaporan, beban MBA yang belum dibayarkan disajikan sebagai "biaya *master branding agreement*" pada biaya yang masih harus dibayar (Catatan 14).

f. Pada tanggal 1 Januari 2011, LCI mengadakan *Engineering Services Agreement (ESA)* dengan Lafarge SA, dimana Lafarge SA akan membantu dan mendukung LCI dalam menyediakan layanan yang diperlukan seperti yang dijelaskan dalam permintaan kerja yang disepakati antara pihak-pihak. Sebagai imbalannya, LCI akan memberikan kompensasi Lafarge SA atas dasar tarif per jam standar sebagaimana diatur dalam perjanjian dikalikan dengan waktu yang dihabiskan pada setiap permintaan layanan pekerjaan. Masa berlaku awal dari perjanjian ini adalah sampai dengan 31 Desember 2011 dan akan diperpanjang secara otomatis sampai 1 (satu) tahun berikutnya kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak. LCI tidak mengeluarkan biaya ESA pada tahun 2016.

g. Pada tanggal 1 Januari 2011, LCI mengadakan *Service Agreement* dengan Lafarge SA, dimana Lafarge SA akan memberikan jasa tertentu untuk mendukung bisnis LCI termasuk tapi tidak terbatas pada batuan dan dukungan dalam hal pemasaran, sumberdaya dan pengadaan, manajemen kesehatan dan keselamatan dan sumber daya manusia, manajemen pembangunan berkelanjutan, sistem informasi / teknologi informasi, masalah keuangan, dan masalah hukum, dan lain-lain. Sehubungan dengan jasa ini, LCI akan membayar Lafarge SA setara dengan biaya operasional yang dikeluarkan oleh Lafarge SA dalam menjalankan jasa kepada LCI ditambah dengan *markup* lima persen (5%). Masa berlaku awal dari perjanjian ini adalah sampai dengan 31 Desember 2011 dan akan diperpanjang secara otomatis sampai 1 (satu) tahun berikutnya kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

The MBA Fee expenses amounted to Rp5,455 for the period ended March 31, 2016, respectively, and were recorded as part of cost of goods sold (Note 22) in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. At reporting date, unpaid License Fee was presented as part of accrued expenses as "master branding agreement fee" (Note 14)

f. *On January 1, 2011, LCI entered into an Engineering Services Agreement ("ESA") with Lafarge SA, whereby the latter will assist and support LCI in providing the necessary services as described into the work requests agreed between the parties. In consideration for the performance of the services, LCI will compensate Lafarge SA on the basis of standard hourly rates as stipulated in the agreement multiplied by the time spent on each work request service. The initial term of the agreement is until December 31, 2011 and shall be tacitly renewed for additional successive periods of 1 (one) year, unless otherwise terminated by either party. LCI did not incur ESA Fee expenses in 2016.*

g. *On January 1, 2011, LCI entered into a Service Agreement with Lafarge SA, whereby the latter will render certain services to support LCI's business which include but not limited to assistance and support in marketing matters, sourcing and procurements matters, management of health and safety and human resources, management of sustainable development, information systems/ information technology, financial matters, and legal matters, among others. In relation to the services, LCI will pay Lafarge SA an amount equal to the operating costs incurred by Lafarge SA in rendering the services to LCI plus a markup of five percent (5%). The initial term of the agreement is until December 31, 2011 and shall be tacitly renewed for additional successive periods of 1 (one) year, unless otherwise terminated by either party.*

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Biaya jasa ini adalah sebesar Rp4.536 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan dicatat sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 23) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal pelaporan, beban jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai "Biaya Service Agreement" pada biaya yang masih harus dibayar (Catatan 14).

- h. Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk jangka waktu tahunan dan jangka panjang dengan perjanjian pasokan kuantitas. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.
- i. Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa fasilitas kredit dari institusi keuangan berikut ini:

Nama institusi keuangan/ Financial institution name	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Periode tersedia/ Availability period	Jenis fasilitas/ Type of facility
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	500.000	30 Jun 2016/Jun.30, 2016	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
Standard Chartered Bank, Cabang/Branch Jakarta	450.000	31 Agt 2016/Aug.31, 2016	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Cabang/Branch Jakarta	450.000	31 Jul 2016/Jul.29, 2016	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang/Branch Jakarta	145.000	31 Mar 2016/Mar.31, 2016	Modal kerja berulang/ Revolving working capital

Fasilitas-fasilitas di atas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan LafargeHolcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

The service expenses amounted to Rp4,536 for the period ended March 31, 2016 and were recorded "Service Agreement Fee" (Note 23) in the consolidated statement of profit or loss other comprehensive income. At reporting date, unpaid service expense was presented as part of accrued expenses as "technical fee" (Note 14).

- h. The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long term volume supply agreements. The agreements stipulate among others, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, transfer of risk and title between buyer and seller.
- i. The Company and its subsidiaries has several credit facilities from the following financial institutions:

The above facilities are provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements, if any.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- j. Sehubungan dengan Proyek Tuban-2, Perusahaan juga telah menandatangani beberapa kontrak dengan pemasok yang sama untuk Proyek Tuban-1, dengan jumlah nilai kontrak keseluruhan:

Dalam jumlah penuh/in full amount

	Dalam USD/ In USD	Dalam EUR/ In EUR	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Mesin/Peralatan	3.655.000	82.503.730	471.380.662.000	Equipment
Jasa Teknis	-	4.456.329	-	Engineering Service
Pekerjaan Konstruksi	-	6.864.012	828.737.911.423	Construction Work
Jumlah	3.655.000	93.824.071	1.300.118.573.423	Total

Jumlah pembayaran yang dilakukan kepada grup ThyssenKrupp untuk Proyek ini adalah sebesar Rp2.699.880 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: Rp2.693.427) dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap dalam pembangunan pada akun aset tetap (Catatan 10), termasuk komponen yang telah selesai dan telah direklasifikasi ke aset tetap sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

- k. Pada tanggal 31 Maret 2016, terdapat perkara litigasi yang dianggap material oleh Perusahaan, antara lain:

1. Kasus litigasi antara P.M. Banjarnahor sebagai Penggugat terhadap Perusahaan sebagai Tergugat I, Eamon Ginley (Presiden Direktur terdahulu) sebagai Tergugat II dan Jannus Hutapea (Direktur terdahulu) sebagai Tergugat III. Kasus ini dilaporkan oleh Penggugat pada tanggal 13 September 2012 terkait dengan dugaan pelanggaran kerjasama oleh para Tergugat dikarenakan biaya konsultasi yang belum dibayarkan kepada Penggugat. Penggugat mengajukan klaim sebesar Rp302.500 atas seluruh kerugian yang terjadi. Pada tanggal 5 Mei 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta mengeluarkan keputusan yang menguntungkan bagi Perusahaan. Pihak Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 17 Juli 2014 dan Perusahaan mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 18 Agustus 2014. Pada tanggal 26 April 2016 belum ada keputusan kasasi untuk kasus litigasi ini.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- j. In relation to Tuban-2 Project, the Company also has signed several contracts with the same suppliers for Tuban-1 Project, with a total contract value of:

Total payments made to ThyssenKrupp group companies under this project amounted to Rp2,699,880 March 31, 2016 (December 31, 2015: Rp2,693,427) which are recorded as part of construction in progress under Property, Plant and Equipment account (Note 10), including those completed components which have been reclassified to other appropriate PPE accounts as of December 31, 2015.

- k. As of March 31, 2016, there are certain outstanding litigation matters arising which are considered significant by the Company, among others:

1. The litigation case between P.M. Banjarnahor as Plaintiff versus the Company as Defendant I, Eamon Ginley (former President Director) as Defendant II and Jannus Hutapea (former Director) as Defendant III. This case filed by the Plaintiff on September 13, 2012 concerning the breach of contract allegedly committed by Defendants by not paying the consulting fee to the Plaintiff. The Plaintiff claimed to the Defendants to pay all damages in the amount of Rp302,500. On May 5, 2014, Jakarta High Court has issued the judgment of this case in favor of the Company. The Plaintiff has filed an appeal (kasasi) to the Supreme Court on July 17, 2014 and the Company further filed counter memorandum of appeal (kontra memori kasasi) on August 18, 2014. As of April 26, 2016, there is no appeal result with regards to this litigation case.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

2. Tindakan pelanggaran hukum atas penyalahgunaan fasilitas umum oleh Perusahaan yang dilaporkan oleh Budi Santoso ke Pengadilan Negeri Cibinong pada tanggal 7 Oktober 2014, dimana tidak ada nilai Rupiah yang diklaim oleh Penggugat kepada Perusahaan. Kasus ini masih dalam tahap persidangan dan akan diputus pada tanggal 04 Mei 2016.

- IV. Entitas Anak, LCI memiliki sengketa dengan Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara ("Pertamina"), pemasok bahan bakar milik pemerintah, dimana Pertamina telah meminta pembayaran penyelesaian yang timbul dari sengketa pasokan bahan bakar. Untuk melanjutkan pasokan bahan bakar, LCI telah menempatkan bank garansi sebesar Rp3.225 atas nama Pertamina. Jumlah tersebut disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Sengketa telah diselesaikan, namun untuk mengembalikan bank garansi dan setoran tunai dari bank, LCI harus memperoleh persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Bank garansi dan deposit tunai masih belum diterima sampai dengan tanggal 26 April 2016

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari klaim-klaim di atas sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 31 Maret 2016.

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter yang nilainya signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan) <i>Foreign Currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>ASET</u>		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	737	9.778
Euro	833	12.519
Piutang usaha		
Dolar AS	3.262	43.284
Piutang lain-lain		
Dolar AS	31	415
Jumlah Aset		
Dolar AS	4.030	53.477
Euro	833	12.519

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

2. The unlawful act lawsuit regarding the misappropriation of public facilities by the Company which was filed by Budi Santoso through Cibinong District Court on October 7, 2014, whereas no Rupiah amount claimed by the Plaintiff to the Company. This case is still in hearing process and the Court shall announce the verdict on May 4, 2016.

- IV. Subsidiary, LCI has a dispute with Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara ("Pertamina"), a government-owned fuel supplier, whereby Pertamina has requested settlement payment arising from a fuel supply dispute. To continue its fuel supply, LCI has placed a bank guarantee of Rp3,225 in favor of Pertamina. These amounts were shown as "Other noncurrent assets" in the consolidated statement of financial position. The dispute has been settled, however to refund the bank guarantee and cash deposit from the bank, the Company must obtain approval from The Ministry of Energy and Mineral Resources. Bank guarantee and cash deposit remain unsettled up to April 26, 2016

The management believes that there is no potential risk to the Company from the above claims, and accordingly, no provision has been made at March 31, 2016.

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At March 31, 2016, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

<u>ASSETS</u>
Cash and cash equivalents
US Dollar
Euro
Trade accounts receivable
US Dollar
Other receivables
US Dollar
Total Assets
US Dollar
Euro

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan) <i>Foreign Currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Hutang usaha			Trade accounts payable
Dolar AS	(2.605)	(34.581)	US Dollar
Euro	(470)	(7.073)	Euro
Hutang lain-lain			Other accounts payable
Dolar AS	(10.503)	(139.387)	US Dollar
Euro	(3)	(42)	Malaysian Ringgit
Biaya masih harus dibayar			Accrued expenses
Dolar AS	(47)	(627)	US Dollar
Euro	(596)	(8.957)	Euro
Swiss Franc	(1.008)	(13.865)	Swiss Franc
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
Dolar AS	(47.871)*	(635.534)	US Dollar
Euro	(181.239)*	(2.723.977)	Euro
Jumlah Liabilitas			Total Liabilities
Dolar AS	(61.026)	(810.129)	US Dollar
Euro	(182.308)	(2.740.049)	Euro
CHF	(1.008)	(13.865)	CHF
LIABILITAS NETO			NET LIABILITIES
Dolar AS	(56.996)	(756.652)	US Dollar
Euro	(181.475)	(2.727.530)	Euro
CHF	(1.008)	(13.865)	CHF

*) Nilai ini disajikan bruto sebelum biaya transaksi terkait yang belum diamortisasi./The amount is presented gross before related unamortized transaction costs.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries at March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
US\$1	13.276	13.795	US\$1
CHF1	13.747	13.951	CHF1
EUR1	15.030	15.070	EUR1

Pada tanggal 26 April 2016, kurs tengah (dalam Rupiah penuh) yang dipakai masing-masing adalah Rp13.215 untuk US\$1, Rp13.560 untuk CHF1, Rp14.899 untuk EUR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Maret 2016, maka liabilitas neto konsolidasian akan turun sebesar Rp27.438. Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian akan dikreditkan senilai tersebut.

At April 26, 2016, the middle rates of exchange (in full Rupiah amount) used are Rp13,215, Rp13,560, Rp14,899 to US\$1, CHF1, and EUR1, respectively. If such exchange rates had been used as of March 31, 2016, the net consolidated liabilities will decrease by Rp27,438. The consolidated statement of comprehensive income will be credited by the amount above.

Penjabaran liabilitas dalam mata uang asing, setelah dikurangi aset dalam mata uang asing, tidak dapat ditafsirkan bahwa liabilitas dan aset dalam mata uang asing telah, atau akan dapat dikonversikan ke rupiah di masa depan dengan kurs rupiah terhadap Dolar A.S., CHF dan EUR yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2016 atau pada kurs tukar lainnya.

The translation of the foreign currency liabilities, net of foreign currency assets, should not be construed as a representation that these foreign currency liabilities and assets have been, could have been, or could in the future be, converted into rupiah at the prevailing exchange rate of the rupiah to U.S. Dollar, CHF and EUR as of March 31, 2016 or at any other rate of exchange.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi dan batu agregat.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 7.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 6.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

In their daily business activities, the Company and subsidiaries are exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of cementitious products, readymix concrete and aggregates.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable at reporting dates as disclosed in Note 7.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 6.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

	Persentase kenaikan (penurunan) Increase (decrease) in percentage
<u>Mata uang pinjaman</u>	
US\$ & EUR	0,50% (0,50%)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup), investasi dalam entitas anak asing dan pinjaman dalam mata uang asing.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest market risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
	(4.697) 4.697

	<u>Loan currency</u>
	US\$ & EUR

Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in foreign subsidiaries and foreign currencies denominated loans.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan entitas anak di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS, Euro dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Dolar AS dan Euro yang diperoleh dari pihak ketiga dan pihak berelasi.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat, dan saat ini Manajemen lokal menggunakan instrument derivatif untuk meningkatkan kemampuan mengelola resiko dan juga untuk memenuhi ketentuan peraturan lokal yang berlaku.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari pinjaman dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	1,00% (1,00%)
Euro - Rupiah	1,00% (1,00%)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2016 disajikan pada Catatan 32.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Company's and its subsidiaries' in Indonesia exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar, Euro and Rupiah which also serves as their functional currency. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar and Euro loan obtained from third parties and related parties.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions most beneficial to the Group in due time, and currently the local Management also use derivative instruments to enhance its ability to manage risk and also to comply with the current local rules applied.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in US Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar and Euro denominated loans, to the consolidated profit before tax for the period March 31, 2016:

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	(9.973) 9.973	U.S. Dollar - Rupiah
Euro - Rupiah	(27.240) 27.240	Euro - Rupiah

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2016 are presented in Note 32.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup sebesar nilai kontraktual sebelum diskonto pada tanggal 31 Maret 2016:

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>Over 1 year up to 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas Keuangan				
Hutang usaha	1.177.079	-	-	1.177.079
Hutang lain-lain	384.251	-	-	384.251
Biaya masih harus dibayar	505.046	-	-	505.046
Pinjaman bank jangka pendek	871.000	-	-	871.000
Hutang sewa pembiayaan	1.369	-	-	1.369
Pinjaman jangka panjang	1.864.858	4.382.742	1.323.937	7.571.537
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.803.602	4.382.742	1.323.937	10.510.281

Financial Liabilities
Trade accounts payable
Other accounts payable
Accrued expenses
Short-term bank loans
Obligations under finance lease
Long-term loans
Total Financial Liabilities

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2011 (Catatan 20) segera sesudah Perusahaan diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2010.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at contractual undiscounted amount at March 31, 2016:

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required by the Corporate Law 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has started to reserve this requirement since 2011 (Note 20) as soon as it has legally been allowed to make the reserve when its retained earnings has shown a surplus position after the quasi reorganization conducted in June 2010.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended March 31, 2016 and 2015.

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
Pinjaman bank jangka pendek	871.000	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	7.571.537	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	1.369	Obligations under finance lease
	<hr/>	
Jumlah	8.443.906	Total
Dikurangi kas dan setara kas	300.752	Less cash and cash equivalents
	<hr/>	
Pinjaman - neto	8.143.154	Net debts
	<hr/>	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.516.841	Equity attributable to owners of the parent entity
	<hr/>	
Rasio pengungkit	95,6%	Gearing ratio
	<hr/> <hr/>	

JAMINAN

Kecuali untuk aset sewa pembiayaan, Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, dan tidak ada keterikatan kontrak atas aset atau aset yang dijamin. Semua aset dimiliki secara penuh oleh Grup tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup juga tidak menerima jaminan pada tanggal-tanggal tersebut.

COLLATERAL

Except for assets capitalized under finance leases, the Group has satisfactory title to all assets appearing in the consolidated statement of financial position at March 31, 2016 and December 31, 2015, and there are no liens or encumbrances on the Company's assets, nor has any asset been pledged as collateral. All assets to which the Group has satisfactory title appear in the consolidated statement of financial position. The Group also does not hold any collateral at such dates.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

34. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 yang akan menggunakan pembayaran kas dalam periode yang akan datang adalah sebagai berikut:

34. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the consolidated statements of cash flows for the period March 31, 2016 and 2015 which will only require cash outflows in the subsequent period, are as follows:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For three month periods ended March 31,		
	2016	2015	
Penambahan aset tetap yang diperoleh dengan hutang			Additions to property, plant and equipment through
Hutang kontraktor (disajikan pada Hutang Lain-lain)			incurrence of liabilities
(Catatan 12b)	84.802	303.470	Contractor payables (presented in Other Accounts Payable)
			(Note 12b)

35. REKLASIFIKASI AKUN

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 58 sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2t, Perusahaan telah mereklasifikasi setiap akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ke baris tersendiri pada bagian operasi yang dihentikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015. Ringkasan akun-akun yang terpengaruh adalah sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In connection with the application of PSAK No. 58 as explained in Note 2t, the Company has reclassify each accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income into a dedicated line of discontinued operations for the periods ended March 31, 2015. The summary of each affected accounts are as follows:

	Reklasifikasi/Reclassification		
	Sebelum/ Before	Setelah/ After	
Penjualan	2.249.916	1.979.481	Sales
Beban pokok penjualan	(1.717.293)	(1.506.746)	Cost of goods sold
Laba bruto	532.623	472.735	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Distribusi	(171.225)	(158.933)	Distribution
Penjualan	(68.731)	(62.943)	Selling
Umum dan administrasi	(142.437)	(127.411)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya			Other operating income (expenses)
Rugi selisih kurs-neto	6.960	6.963	Foreign exchange loss - net
Rugi dari penghapusan dan penjualan aset tetap-neto	20	(8)	Loss on write-offs and disposal of property, plant and equipment-net
Lainnya	47	47	Others
Pendapatan keuangan	1.353	1.201	Finance income
Beban keuangan - neto	(100.011)	(97.485)	Finance costs-net
Laba sebelum pajak	58.599	34.166	Profit before tax
Beban pajak - neto	(25.913)	(18.477)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	32.686	15.689	Profit for the year

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (Diaudit) dan untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (Tidak diaudit) dan 2015 (Tidak diaudit)
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited) and
December 31, 2015 (Audited) and
for the three month periods ended
March 31, 2016 (Unaudited) and 2015 (Unaudited)
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

36. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Sampai dengan tanggal 17 September 2015, Perusahaan masih memiliki entitas anak, Holcim Malaysia Sdn. Bhd. (HMY).

Pada tanggal 17 September 2015, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui rencana untuk melakukan penjualan seluruh saham entitas anak tersebut yang dimiliki penuh (100%). Pada tanggal 18 September 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian Jual Beli Saham entitas anak tersebut dengan Lafarge Malaysia Berhad (pihak berelasi). Perusahaan telah mengumumkan hal ini kepada publik ditanggal yang sama. Perjanjian ini mengatur beberapa kondisi tertentu yang harus dipenuhi oleh masing-masing pihak pada tanggal penutupan. Sejak tanggal 18 September 2015 sampai dengan tanggal penutupan, kegiatan operasi Holcim Malaysia Sdn Bhd telah diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan.

Setelah semua kondisi yang disepakati dipenuhi oleh masing-masing pihak, maka tanggal penutupan ditetapkan pada tanggal 16 November 2015. Nilai imbalan kas yang dialihkan atas transaksi penjualan sesuai dengan perjanjian penjualan adalah sebesar RM325.545.000 dan dibayarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) sebesar US\$74.418.791 (setara dengan Rp1.024.301), dan dikurangkan dengan tagihan indemnifikasi sebesar RM2.288.951 (setara dengan Rp7.415).

Selisih antara nilai imbalan kas yang dialihkan dengan nilai tercatat investasi dibukukan sebagai "Laba dari Penjualan Operasi yang Dihentikan Neto" sebesar Rp583.298. Pengalihan kepemilikan saham telah efektif pada tanggal 16 November 2015 dan hasil penjualan saham ini telah diterima Perusahaan seluruhnya pada tanggal 23 November 2015.

36. DISCONTINUED OPERATION

Up until September 17, 2015, the Company still owns subsidiary Holcim Malaysia Sdn. Bhd. (HMY).

On September 17, 2015, the board of commissioner of the Company approved the plan to sell all shares of its wholly-owned subsidiary (100%). On September 18, 2015, the Company entered into an agreement of the sale and purchase of shares of a wholly owned subsidiary with Lafarge Malaysia Berhad (a related party). The Company has publicly announced this transaction on the same date. The agreement include certain conditions to be fulfilled by each party at closing date. From September 18, 2015 until the closing date, the operations of Holcim Malaysia Sdn Bhd have been classified as assets held for sale and as a discontinued operation.

After all conditions agreed have been fulfilled by each party, the transaction has been closed on November 16, 2015. Sales cash consideration transferred on this transaction as agreed with the agreement with amount of MYR325,545,000 and payable in the currency of United States Dollars (USD) with amount of US\$74,418,791 (equivalent with Rp1,024,301), and deducted with indemnification billed with amount of MYR2,288,951 (equivalent with Rp7,415).

The difference between the sales cash consideration transferred and carrying amount of the investment is recorded as "Net Gain from the Sale of Discontinued Operations" amounting to Rp583,298. The effective date of the share transfer is November 16, 2015 and all the proceeds from the share sales were received by the Company on November 23, 2015.